

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
MENGUNAKAN MEDIA POSTER DAN MEDIA AUDIO
VISUAL DENGAN MEMPERHATIKAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1
GEDONG TATAAN**

(Skripsi)

Oleh

**Rizki Nur Amanah
2113031041**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
MENGUNAKAN MEDIA POSTER DAN MEDIA AUDIO
VISUAL DENGAN MEMPERHATIKAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1
GEDONG TATAAN**

Oleh

Rizki Nur Amanah

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MENGUNAKAN MEDIA POSTER DAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN MEMPERHATIKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 GEDONG TATAAN

Oleh

RIZKI NUR AMANAH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar ekonomi siswa dan aktivitas belajar serta kurangnya penerapan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui ada/tidaknya perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar menggunakan media poster dan media audio visual kelas XI di SMA N 1 Gedong Tataan, ada/tidaknya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual, dan ada/tidaknya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas lisan, serta ada/tidaknya interkasi antara media pembelajaran dengan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Metode pada penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment* pendekatan komparatif dengan desain factorial 2x2. Teknik sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* berjumlah 69 sampel, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan eksperimen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t-Test Dua Sampel Independent dan Uji ANAVA Dua Jalan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar menggunakan media poster dan media audio visual dimana rata-rata hasil belajar dari penggunaan media poster lebih tinggi, terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual, dan terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas lisan, serta terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Aktivitas Belajar, Media Poster, Media Audio Visual

ABSTRACT

COMPARATIVE STUDY OF STUDENTS' ECONOMIC LEARNING OUTCOMES USING POSTER MEDIA AND AUDIO VISUAL MEDIA WITH PAYMENT TO STUDENTS' LEARNING ACTIVITIES IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 GEDONG TATAAN

By

RIZKI NUR AMANAH

This research is motivated by the low economic learning outcomes of students and learning activities and the lack of application of learning media. The purpose of this study was to determine whether there is a difference in economic learning outcomes between students who are taught using poster media and audio-visual media in grade XI at SMA N 1 Gedong Tataan, whether there is a difference in economic learning outcomes of students who use poster media higher than students whose learning uses audio-visual media by paying attention to visual activities, and whether there is a difference in economic learning outcomes of students who use poster media higher than students whose learning uses audio-visual media by paying attention to oral activities, and whether there is an interaction between learning media and learning activities on students' economic learning outcomes. The method in this study used a quasi-experimental comparative approach method with a 2x2 factorial design. The sampling technique used was simple random sampling with 69 samples, the data collection technique in this study used observation, interviews, documentation, tests, and experiments. Hypothesis testing in this study used the Two-Sample Independent t-Test and the Two-Way ANOVA Test. The results of this study indicate that there is a difference in the average learning outcomes of economics between students who are taught using poster media and audio-visual media where the average learning outcomes from using poster media are higher, there is a difference in the learning outcomes of students who use poster media getting higher scores compared to students whose learning uses audio-visual media by paying attention to visual activities, and there is a difference in the learning outcomes of students who use poster media getting higher scores compared to students whose learning uses audio-visual media by paying attention to oral activities, and there is an interaction between learning media and learning activities on students' economic learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Activities, Poster Media, Audio Visual Media

Judul Skripsi : **STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN MEMPERHATIKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 GEDONG TATAAN**

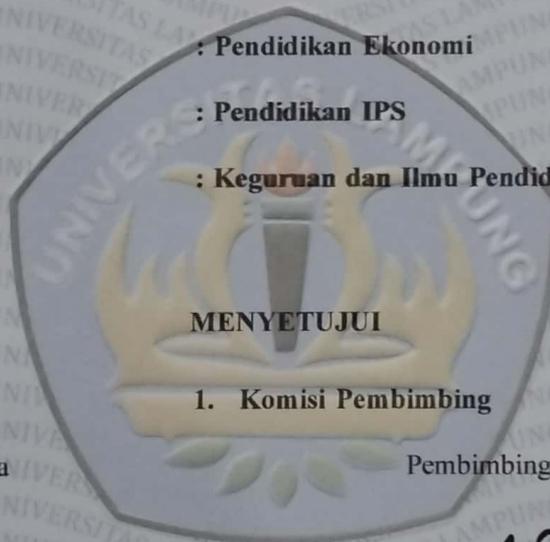
Nama Mahasiswa : **Rizki Nur Amanah**

NPM : **2113031041**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

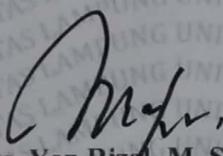


MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

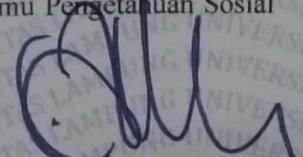

Drs. Yon Rizal, M. Si.
NIP 19600818 198603 1 005

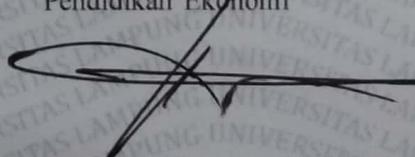

Widya Hestiningtyas, S. Pd., M. Pd.
NIP 19900806 201903 2 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Pt. Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

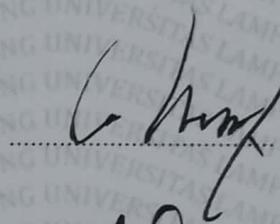

Dr. Dedy Miswar, S. Si., M. Pd.
NIP 19741108 200501 1 003


Drs. Tedi Rusman, M. Si.
NIP 19600826 198603 1 001

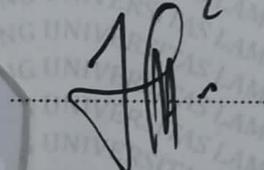
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

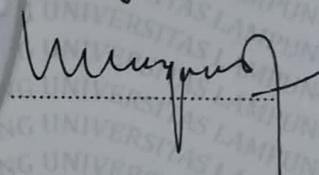
Ketua : Drs. Yon Rizal, M. Si.



Sekretaris : Widya Hestingtyas, S. Pd., M. Pd.



Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. I Komang Winatha M. Si.



Plt. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. Rizwandi, M. Pd.

NIP 19760808 200912 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 08 Januari 2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: kip@unila.ac.id, laman: <http://kip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Nur Amanah
NPM : 2113031041
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan / Program Studi : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 22 Januari 2025



Rizki Nur Amanah
2113031041

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rizki Nur Amanah yang biasa dipanggil Rizki atau Kinur. Penulis lahir di Tangerang pada tanggal 16 Desember 2002, yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Budi Santoso dan Ibu Susanti. Penulis berasal dari desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 7 Bagelen, lulus pada tahun 2015
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Pesawaran, lulus pada tahun 2018.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Gedong Tataan, lulus pada tahun 2021.
4. Pada tahun 2021, penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2024, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Bumi Daya, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 2 Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Lampung, penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni Birohmah, BEM FKIP, FPPI, dan ASSETS. Kemudian, pada tanggal 28 Juni 2024 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 11 Oktober 2024 penulis melaksanakan Seminar Hasil dan Ujian Komprehensif pada tanggal 08 Januari 2025.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini. Dengan bangga dan rasa syukur penulis mempersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Almarhum Abah dan Almarhumah Mbah

Karya ini di persembahkan untuk sosok hebat dalam hidup penulis. Terimakasih telah membesarkan dan merawat cucumu ini dengan sabar serta penuh cinta kasih selama 18 tahun. Abah mbah kini cucumu telah berhasil menyelesaikan perkuliahan ini, terimakasih telah sempat memberikan dukungan kepada penulis untuk kuliah walaupun pada akhirnya tidak sempat menemani perjalananku.

Orang Tua Tercinta

Terimakasih atas rasa cinta dan kasih sayang serta segala pengorbanannya yang telah dicurahkan untuk mendukung keberhasilan dan proses anakmu ini untuk mencapai kesuksesan. Semoga anakmu ini dapat mengangkat derajat kehidupanmu.

Keluarga Besarku

Terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan selalu mendoakan penulis, semoga diriku bisa menjadi kebanggaan kalian.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terimakasih atas segala ilmu, arahan, dan bimbingannya selama ini. Terimakasih pahlawan tanpa tanda jasa.

Almamater

Universitas Lampung.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang telah dikerjakannya dan
mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan
lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu
serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan
lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu bisa kau ceriakan.”

(Boy Candra)

“Tuhan membawamu sejauh ini bukan tanpa alasan”

(Rizki Nur Amanah)

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul "Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Media Poster dan Media Audion Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Gedong Tataan", merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa, bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M. Si., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Dedy Miswar. S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Plt. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

7. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memberi arahan dan saran kepada penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih bapak atas ilmu serta motivasi, nasihat yang telah berikan pada Saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keberkahan serta dimudahkan segala urusannya.
8. Ibu Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih Ibu atas semua arahan dan sarannya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
9. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritikan, arahan, saran dan masukannya kepada penulis yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini, terimakasih bapak atas semua saran dan arahnya, semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan semoga Tuhan senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak.
10. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yakni Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Tedi Rusman, M.Si., Drs. Nurdin, M.Si., Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd., Cheri Saputra, S.Pd., M.Pd., Galuh sandi, S.Pd., M.Pd. Terimakasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
12. Terima kasih kepada Ibu Sylvia Juita, S.E., M.M selaku kepala sekolah, Ibu Sornia RPM, S.Pd. selaku guru pamong serta seluruh guru, staf dan siswa SMA Negeri 1 Gedongtataan yang telah memberikan kesempatan

penulis untuk melakukan penelitian di sekolah. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

13. Sangat teristimewa untuk kedua almarhum abah dan almahrumah mbah, terimakasih atas segala hal yang telah dikorbankan untuk diriku semasa hidup kalian, terimakasih telah merawatku dari aku bayi sampai berusia 19 tahun. Mbah dan abah kini aku berhasil mewujudkan keinginan kalian untuk aku kuliah dan menjadi sarjana dengan tidak kalian temani diriku untuk melewati segala prosesnya, maaf jika aku belum sempat membalas semua jasa kalian selama ini terhadap diriku. Maaf karena aku sempat ingin mundur untuk kuliah, tapi semua keluarga mampu meyakini diriku untuk tetap melanjutkan kuliah walaupun tanpa bisa kalian bersamai, tapi aku yakin bahwa kalian melihat dan menemani diriku di surga sana. Semoga kita akan kembali berkumpul di surga.
14. Teristimewa untuk kedua orangtuaku Bapak Cai dan Ibu Susanti, terimakasih Bapak dan Ibu sudah memberikan nasihat dan doa-doa yang senantiasa mengiringi perjalanan dan prosesku selama ini. Bapak dan Ibu memang tidak sempat untuk merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik, memotivasi, dan membimbing penulis untuk berjuang menyelesaikan tugas perkuliahan ini. Terimakasih atas rasa cinta, kasih sayang, perhatian, semangat, perjuangan dan pengorbanannya yang luar biasa. Bapak terimakasih sudah mengusahakan segalanya walaupun bapak hanya bapak sambungku tapi cinta dan kasih sayangmu melebihi bapak kandungku. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan, keberkahan, dan perlindungan oleh Allah SWT. Insya Allah kelak penulis dapat membanggakan kedua superheroku.
15. Teruntuk om dan buleku terimakasih sudah selalu memotivasi diriku selama aku memutuskan untuk kuliah, terimakasih atas segala hal yang sudah kalian usahakan untuk diriku selama ini. Terimakasih sudah selalu mendengarkan keluh kesahku, dan mampu menyakinkan diriku setelah badai yang terjadi saat aku akan memasuki dunia perkuliahan.
16. Teruntuk seluruh keluarga besarku terimakasih atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

17. Teruntuk diriku Rizki Nur Amanah terimakasih sudah mampu melewati segala hal yang terjadi selama ini dengan amat tenang dan baik. Badai yang terjadi selama ini ternyata amat sangat menghantam dan memporak-porandakan diri ini akan tetapi hebat sekali diriku bisa melewati semuanya dengan perlahan.
18. Teruntuk Saudara Muh. Arif Akbar terimakasih telah telah memotivasi dan membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah bersedia untuk selalu ada saat suka maupun duka. Terimakasih telah menjadi rumah, selalu mau mendengar penulis berkeluh kesah dan menjadi pendengar dan penasihat yang baik. Semoga segala hal yang telah direncanakan akan dipermudahkan oleh Allah SWT.
19. Teruntuk teman baik ku Chici Maryunah, Rani Arum Puji Susanti dan Adelia Rivani terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan segala urusan kalian akan dibalas oleh Allah SWT serta segala kebaikan akan menjumpai kalian dimanapun berada.
20. Teruntuk teman-temanku Nur Fitriani, Verdyan Nur Afriyanto, Hadi Wijoyo, Samuel Turnip, Figo Muhammad Ramadan dan Faridatun Azzahroh terimakasih telah menemani penulis selama proses perkuliahan berlangsung, terimakasih atas segala pembelajaran dan kebersamaan yang sempat dilewati bersama-sama. Semoga proses pengerjaan skripsi kalian akan dipermudah oleh Allah SWT.
21. Teruntuk Kabinet Garda Niscala terimakasih atas ruang berproses yang telah kalian berikan untuk diriku selama satu tahun kepengurusan. Terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini. Semoga segala hal baik akan terus menjumpai kita dan kelak kita menjadi orang yang sukses semua.
22. Teruntuk teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2021, terimakasih atas kehangatan pertemanan selama masa perkuliahan, terimakasih atas segala semangat, dukungan, pengalaman yang telah kalian berikan selama ini, semoga kita semua dipermudahkan jalan kedepannya.

23. Teruntuk teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Kelas A 2021, terimakasih atas kehangatan pertemanan selama masa perkuliahan, terimakasih atas segala semangat, dukungan, pengalaman dan doa-doa baik yang telah kalian berikan selama ini kepada penulis, semoga kita semua dipermudahakan jalan kedepannya.
24. Teruntuk Tri Kurnia Wati dan Kanzah Huaedah terimakasih atas segala hal yang telah kalian berikan untuk penulis, terimakasih telah mendukung dan menemani proses perjalanan penulis selama ini. Semoga kalian kelak menjadi orang sukses.
25. Terimakasih untuk Kak Sela dan Kak Mifta yang telah banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih atas segala waktu yang telah kalian luangkan untuk penulis bertanya mengenai pengerjaan skripsi. Semoga segala kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah SWT.
26. Teruntuk teman-teman KKN dan PLP Bumi Daya, Jeni, Nori, Kiki, Putri, Hamzah, Annissa, Muti, Dea dan Faras terimakasih banyak atas suka dukanya selama 40 hari di bumi daya. Terimakasih atas ruang belajar yang telah kalian berikan untuk diriku. Banyak hal yang telah kita lewati dengan baik selama KKN dan PLP. Semoga kalian semua diberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi.
27. Terimakasih kepada Mba Hani atas segala bentuk motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Terimakasih juga telah selalu mau mendengarkan keluh kesahku. Semoga segala kebaikan akan diblas oleh Allah SWT.
28. Teruntuk semua pihak yang selalu mendoakan, menyemangati, dan memberikan banyak dukungan kepada saya selama mengerjakan skripsi, terima kasih banyak atas segala doa, dukungan, dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah membalas semua doa dan kebaikan kalian serta diberikan kelancaran dalam setiap usaha yang kalian lakukan.
29. Terima kasih kepada Almamater Tercinta Universitas Lampung yang sudah memberikan banyak ilmu dan membuat saya banyak berkembang.

Semoga ilmu yang saya dapatkan dapat saya gunakan untuk memajukan bangsa dan negara serta membawa nama harum Unila.

Semoga Allah memberikan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 01 Januari 2025

Penulis

Rizki Nur Amanah

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Ruang Lingkung Penelitian | 11 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS | |
| A. Tinjauan Pustaka | 13 |
| 1. Belajar dan Hasil Belajar | 13 |
| 2. Media Pembelajaran | 17 |
| 3. Media Pembelajaran Poster | 20 |
| 4. Media Pembelajaran Audio Visual | 25 |
| 5. Aktivitas Belajar | 33 |
| B. Penelitian Relevan | 37 |
| C. Kerangka Pikir | 42 |
| D. Hipotesis | 44 |
| III. METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 45 |
| 1. Desain Penelitian | 47 |
| 2. Prosedur Penelitian | 48 |
| B. Populasi dan Sampel | 53 |
| 1. Populasi | 53 |
| 2. Sampel | 54 |
| C. Variabel Penelitian | 55 |
| 1. Variabel Bebas (Independent) | 55 |
| 2. Variabel Terikat (Dependent) | 55 |
| 3. Variabel Moderator | 55 |
| D. Definisi Konseptual dan Operasional variabel | 56 |
| 1. Definisi Konseptual Variabel | 56 |

| | |
|--|----|
| 2. Definisi Operasional Variabel | 57 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 59 |
| 1. Wawancara | 59 |
| 2. Observasi | 59 |
| 3. Eksperimen | 59 |
| 4. Tes | 60 |
| 5. Dokumentasi | 60 |
| F. Uji Persyaratan Instrumen | 60 |
| 1. Tingkat Kesukaran Soal | 60 |
| 2. Daya Beda Soal | 62 |
| 3. Uji Validitas | 64 |
| 4. Uji Reliabilitas | 66 |
| G. Uji Persyaratan Analisis Data | 64 |
| 1. Uji Normalitas | 69 |
| 2. Uji Homogenitas | 70 |
| H. Teknik Analisis Data | 71 |
| 1. Uji ANAVA Dua Jalan | 71 |
| 2. Uji t-Tes Dua Sampel Independen | 72 |
| I. Pengujian Hipotesis | 74 |

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|-----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 76 |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 76 |
| 2. Profil Sekolah | 76 |
| 3. Visi Misi Sekolah | 79 |
| 4. Tenaga Pendidik di SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 79 |
| 5. Sarana dan Prasarana Sekolah | 79 |
| B. Gambaran Umum Responden | 80 |
| C. Deskripsi Data Penelitian | 80 |
| 1. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Media Poster di Kelas Eksperimen | 82 |
| 2. Deskripsi Data Aktivitas Visual Siswa di Kelas Eksperimen | 83 |
| 3. Deskripsi Data Aktivitas Lisan Siswa di Kelas Eksperimen | 85 |
| 4. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Media Audio Visual di Kelas Kontrol | 87 |
| 5. Deskripsi Data Aktivitas Visual Siswa di Kelas Kontrol | 89 |
| 6. Deskripsi Data Aktivitas Lisan Siswa di Kelas Kontrol | 91 |
| D. Uji Persyaratan Analisis Data | 93 |
| 1. Uji Normalitas | 93 |
| 2. Uji Homogenitas | 94 |
| E. Pengujian Hipotesis Penelitian | 96 |
| 1. Pengujian Hipotesis 1 | 97 |
| 2. Pengujian Hipotesis 2 | 98 |
| 3. Pengujian Hipotesis 3 | 100 |
| 4. Pengujian Hipotesis 4 | 101 |
| F. Pembahasan | 102 |
| 1. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Media Poster dan Media Audio Visual | 102 |

| | |
|--|-----|
| 2. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Media Poster Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Siswa yang Menggunakan Media Audio Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Visual Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 106 |
| 3. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Media Poster Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Siswa yang Menggunakan Media Audio Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Lisan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 108 |
| 4. Terdapat Interaksi Antara Media Pembelajaran Dengan Aktivitas Visual dan Aktivitas Lisan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi | 112 |
| G. Keterbatasan Penelitian | 114 |
| H. Implikasi | 115 |

V. SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 116 |
| B. Saran | 116 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Hasil Belajar Ekonomi Sumatif Tengah Semester (STS) Genap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 4 |
| 2. Hasil Belajar Ekonomi Sumatif Akhir Semester (SAS) Genap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 4 |
| 3. Data Aktivitas Visual Siswa SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 6 |
| 4. Data Aktivitas Lisan Siswa SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 6 |
| 5. Desain Eksperimen Faktorial 2X2 | 47 |
| 6. Prosedur Penelitian Quasi Eksperimen | 48 |
| 7. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 54 |
| 8. Jumlah Siswa Kelas XI.2 dan XI.3 | 54 |
| 9. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 59 |
| 10. Daftar Kriteria Indeks Kesulitan Soal | 61 |
| 11. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda | 61 |
| 12. Interpretasi Indeks Daya Pembeda Butir Soal | 63 |
| 13. Hasil Uji Daya Beda Soal Pilihan Ganda | 63 |
| 14. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes | 65 |
| 15. Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi | 66 |
| 16. Daftar Interpretasi Tingkat Koefisien r | 68 |
| 17. Hasil Uji Reliabilitas Tes | 68 |
| 18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Observasi | 68 |
| 19. Rumus Unsur Persiapan Anava Dua Jalan | 71 |

| | |
|--|----|
| 20. Cara Menentukan Kesimpulan Hipotesis Anava | 72 |
| 21. Struktur Pimpinan Internal dan Guru SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 77 |
| 22. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 80 |
| 23. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Media Poster di Kelas Eksperimen | 82 |
| 24. Kategori Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Media Poster di Kelas Eksperimen | 83 |
| 25. Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Visual Siswa yang Menggunakan Media Poster di Kelas Eksperimen | 84 |
| 26. Kategori Data Aktivitas Visual Siswa yang Menggunakan Media Poster di Kelas Eksperimen | 85 |
| 27. Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Lisan Siswa yang Menggunakan Media Poster di Kelas Eksperimen | 86 |
| 28. Kategori Data Aktivitas Visual Siswa yang Menggunakan Media Poster di Kelas Eksperimen | 87 |
| 29. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Media Audio Visual di Kelas Kontrol | 88 |
| 30. Kategori Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Media Audio Visual di Kelas Kontrol | 89 |
| 31. Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Visual Siswa yang Menggunakan Media Audio Visual di Kelas Kontrol | 90 |
| 32. Kategori Data Aktivitas Visual Siswa yang Menggunakan Media Audio Visual di kelas Kontrol | 91 |
| 33. Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Lisan Siswa yang Menggunakan Media Audio Visual di Kelas Kontrol | 92 |
| 34. Kategori Data Aktivitas Visual Siswa yang Menggunakan Media Audio Visual di kelas Kontrol | 93 |
| 35. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas | 94 |
| 36. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas | 95 |
| 37. Hasil Uji Hipotesis 1 Menggunakan t-Test Dua Sampel Independent | 97 |

| | |
|---|-----|
| 38. Hasil Uji Hipotesis 2 Menggunakan Anava Dua Jalan | 98 |
| 39. Hasil Uji Hipotesis 3 Menggunakan Anava Dua Jalan | 100 |
| 40. Hasil Uji Hipotesis 4 Menggunakan Anava Dua Jalan | 101 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|-------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Pikir | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari FKIP Universitas Lampung ... | 123 |
| 2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan dari SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 124 |
| 3. Pelaksanaan Penelitian Pendahuluan di SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 125 |
| 4. Surat Izin Penelitian dari FKIP Universitas Lampung | 126 |
| 5. Surat Balasan Penelitian dari SMA Negeri 1 Gedong Tataan | 127 |
| 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 128 |
| 7. Perangkat Pembelajaran Media Poster dan Media Audio Visual | 132 |
| 8. Proses Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen | 134 |
| 9. Proses Pelaksanaan Penelitian di Kelas Kontrol | 135 |
| 10. Proses Pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelompok di Kelas Eksperimen | 136 |
| 11. Proses Pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelompok di Kelas Kontrol | 139 |
| 12. Soal Post Test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 142 |
| 13. Kuesioner Penelitian | 148 |
| 14. Formulir Kuesioner | 151 |
| 15. Bukti Pengerjaan Post Test dan Pengisian Kuesioner | 152 |
| 16. Nilai Post Test dan Kuesioner Aktivitas Belajar Siswa | 153 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh individu dengan bertujuan untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar siswa dapat aktif sehingga diharapkan akan dapat mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, dan kecerdasan, serta ketrampilan. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 merupakan suatu usaha sadar dan tersusun dalam mewujudkan proses pembelajaran agar para siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, dan kecerdasan serta akhlak mulia. Pendidikan memiliki suatu peranan pada pembangunan suatu bangsa. Sehingga bidang pendidikan haruslah dikelola secara berkepanjangan sesuai dengan perkembangan zaman.

Saat ini dunia pendidikan mempunyai beberapa permasalahan contohnya yakni rendahnya mutu dalam proses pembelajaran dan hasil belajar dari peserta didik. Permasalahan dari rendahnya mutu pendidikan dan hasil belajar dilatarbelakangi oleh rendahnya ketrampilan dan kreatifitas tenaga pendidik dalam menggunakan dan menggali mengenai model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar serta perkembangan zaman. Proses dalam pembelajaran tidaklah boleh dilakukan secara asal-asalan melainkan prosesnya haruslah dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana haruslah dilakukan dengan perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, penentuan strategi, model dan media pembelajaran yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Menurut Wantiana & Melisa (2023) kurangnya sosialisasi pemerintah tentang kurikulum merdeka ke sekolah-sekolah, kurangnya kesiapan guru untuk

beralih ke kurikulum merdeka, dan sumber belajar yang hanya terbatas pada buku saja menyebabkan masih terdapat guru yang belum mendapatkan pelatihan memadai terkait model pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka yang menyebabkan ketidakmampuan guru dalam pengimplementasiannya dalam pembelajaran di kelas.

Belajar adalah suatu aktivitas siswa yang utama dimana proses ini tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga setiap individu tidak dapat terlepas dari suatu proses dalam belajar hingga kapanpun dan dimanapun individu tersebut berada, belajar juga merupakan kebutuhan individu yang akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan dalam dunia ilmu pendidikan. Kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu hal baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

Setiap kegiatan dalam proses pembelajaran akan terus melibatkan dua pelaku aktif yakni guru dan peserta didik. Dimana guru yang dalam hal ini sebagai tenaga pendidik bertugas untuk menciptakan suasana belajar yang sistematis dan efektif. Sedangkan peserta didik merupakan subjek dalam proses pembelajaran yang dimana siswa merupakan pihak yang menikmati suasana belajar yang telah dirancang oleh tenaga pendidik itu sendiri. Selain itu pihak sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang mempunyai tugas yang sangat penting dalam hal menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan trampil.

Tujuan dari pendidikan secara umum yakni mampu menciptakan dan mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri individu pada berbagai konteks dimensi seperti moralitas, keberagaman, individualis, dan sosialitas, serta kebudayaan yang menyeluruh dan terintegritas. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2015 mengenai Standar Nasional Pendidikan Bab V Pasal 26 menerangkan standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan SMA bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup

mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Salah satu mata pelajaran yang ada di SMA yakni mata pelajaran ekonomi.

Fungsi dari adanya mata pelajaran ekonomi disekolah yakni dapat membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar melalui pengenalan berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Mata pelajaran ekonomi juga bertujuan agar siswa dapat memahami sejumlah konsep ekonomi dan mengkaitkannya dalam kehidupan.

Hasil belajar adalah tujuan akhir dalam proses pembelajaran. Sudjana (2015) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diketahui dan dilihat dari nilai yang diberikan oleh guru dalam sejumlah pada pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa. Setiap kegiatan belajar tentunya akan mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. Dari berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki korelasi yang positif dengan kebiasaan belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari internal dan eksternal. Dimana faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, faktor ini disebabkan dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat dari peserta didik itu sendiri.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar dan kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan. Dalam aktivitas belajar, siswa menjadi pasif dimana siswa hanya mengandalkan guru sebagai sumber pusat informasi dimana siswa tidak memiliki inisiatif untuk menambah wawasan dan pengetahuan dari sumber pembelajaran lainnya, siswa tidak memberikan pendapat maupun bertanya kepada guru mata pelajaran

ekonomi selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut disajikan tabel hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan:

Tabel 1. Hasil Belajar Ekonomi Sumatif Tengah Semester (STS) Genap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

| No | Kelas | Nilai Siswa | | Jumlah Siswa |
|-----------------------|-------|-------------|-----------------|--------------|
| | | Nilai < 75 | Nilai \geq 75 | |
| 1. | XI.1 | 25 | 10 | 35 |
| 2. | XI.2 | 28 | 7 | 35 |
| 3. | XI.3 | 29 | 6 | 35 |
| 4. | XI.4 | 26 | 9 | 35 |
| 5. | XI.5 | 25 | 10 | 35 |
| 6. | XI.6 | 26 | 9 | 35 |
| 7. | XI.7 | 22 | 13 | 35 |
| 8. | XI.8 | 25 | 10 | 35 |
| 9. | XI.9 | 20 | 15 | 35 |
| 10. | XI.10 | 26 | 9 | 35 |
| Total Siswa | | 252 | 98 | 350 |
| Presentase (%) | | 72% | 28% | 100% |

Sumber: Data Rekap Penilaian Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan

Tabel 2. Hasil Belajar Ekonomi Sumatif Akhir Semester (SAS) Genap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

| No | Kelas | Nilai Siswa | | Jumlah Siswa |
|-----------------------|-------|---------------|-----------------|--------------|
| | | Nilai < 75 | Nilai \geq 75 | |
| 1. | XI.1 | 24 | 11 | 35 |
| 2. | XI.2 | 28 | 7 | 35 |
| 3. | XI.3 | 29 | 6 | 35 |
| 4. | XI.4 | 25 | 10 | 35 |
| 5. | XI.5 | 25 | 10 | 35 |
| 6. | XI.6 | 26 | 9 | 35 |
| 7. | XI.7 | 21 | 14 | 35 |
| 8. | XI.8 | 25 | 10 | 35 |
| 9. | XI.9 | 20 | 15 | 35 |
| 10. | XI.10 | 25 | 10 | 35 |
| Total Siswa | | 248 | 102 | 350 |
| Presentase (%) | | 70,86% | 29,14% | 100% |

Sumber: Data Rekap Penilaian Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan

Berdasarkan dalam Tabel 1 dan Tabel 2 diatas, maka diketahui informasi mengenai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan masih tergolong rendah. Dimana siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 72% dan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKTP sebesar 28% pada sumatif tengah semester dan pada sumatif akhir semester siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP sebesar 70,86% serta siswa yang mendapatkan nilai SAS ekonomi diatas KKTP sebesar 29,14%. Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan masih kurang efektif dan belum berhasil dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebab belum berhasilnya proses pembelajaran dikelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan yakni karena kurang mendukungnya fasilitas belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa serta kurang trampil dan kreatifnya guru dalam penggunaan metode dan media pembelajaran dikelas.

Metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Gedong Tataan selama ini masih menggunakan metode ceramah dengan media papan tulis. Kondisi dalam proses pembelajaran ini menunjukkan bahwa dalam hal ini yang bersikap aktif adalah guru sementara untuk peserta didiknya bersikap pasif. Dalam hal ini proses pembelajaran kurang menterlibatkan para peserta didik baik secara fisik maupun mental selama pembelajaran berlangsung dikelas. Proses pembelajaran dengan menggunakan sistem *teacher center* ini menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan merasa bosan selama pembelajaran.

Selain itu juga, berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Gedong Tataan menunjukkan bahwasanya aktivitas belajar dengan menggunakan media papan tulis dan metode ceramah menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurang aktifnya peserta didik dalam hal bertanya, mengutarakan pendapat selama

proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Berikut ini disajikan data aktivitas visual dan lisan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan

Tabel 3. Data Aktivitas Visual Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

| No | Kelas | Aktivitas Visual | | Jumlah Siswa |
|-----------------------|-------|------------------|--------------|--------------|
| | | Aktif | Kurang Aktif | |
| 1. | XI.1 | 15 | 20 | 35 |
| 2. | XI.2 | 12 | 23 | 35 |
| 3. | XI.3 | 13 | 22 | 35 |
| 4. | XI.4 | 14 | 21 | 35 |
| 5. | XI.5 | 15 | 20 | 35 |
| 6. | XI.6 | 12 | 23 | 35 |
| 7. | XI.7 | 13 | 22 | 35 |
| 8. | XI.8 | 12 | 23 | 35 |
| 9. | XI.9 | 14 | 21 | 35 |
| 10. | XI.10 | 13 | 22 | 35 |
| Total Siswa | | 133 | 217 | 350 |
| Presentase (%) | | 38% | 62% | 100% |

Sumber: Guru Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

Tabel 4. Data Aktivitas Lisan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

| No | Kelas | Aktivitas Lisan | | Jumlah Siswa |
|-----------------------|-------|-----------------|--------------|--------------|
| | | Aktif | Kurang Aktif | |
| 1. | XI.1 | 15 | 20 | 35 |
| 2. | XI.2 | 12 | 23 | 35 |
| 3. | XI.3 | 13 | 22 | 35 |
| 4. | XI.4 | 14 | 21 | 35 |
| 5. | XI.5 | 15 | 20 | 35 |
| 6. | XI.6 | 12 | 23 | 35 |
| 7. | XI.7 | 13 | 22 | 35 |
| 8. | XI.8 | 12 | 23 | 35 |
| 9. | XI.9 | 14 | 21 | 35 |
| 10. | XI.10 | 15 | 20 | 35 |
| Total Siswa | | 135 | 210 | 350 |
| Presentase (%) | | 39% | 61% | 100% |

Sumber: Guru Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3 diatas maka dapat diketahuui bahwa aktivitas belajar secara visual dan lisan siswa kelas XI SMA Negeri 1

Gedong Tataan masih tergolong rendah. Dimana pada aktivitas visual menunjukkan bahwasanya siswa yang aktif sebesar 38% serta untuk siswa yang kurang aktif sebesar 62%. Sedangkan untuk aktivitas lisan menunjukkan bahwa siswa yang aktif hanya sebesar 39% sedangkan untuk siswa yang kurang aktif sebesar 61%.

Dierich dalam Hamalik (2011) mengategorikan aktivitas belajar kedalam 8 kelompok yakni: aktivitas visual: berupa membaca, melihat, dan mengamati. Aktivitas lisan meliputi: mengajukan pertanyaan, mengungkapkan suatu fakta, menyampaikan pendapat. Aktivitas mendengarkan: meliputi: mendengarkan penjelasan materi, mendengarkan pada saat diskusi kelompok. Aktivitas menuliskan meliputi: membuat rangkuman, menulis tugas. Aktivitas menggambar meliputi: menggambar, membuat suatu diagram, peta, dan yang lainnya. Aktivitas metrik meliputi: melakukan eksperimen, melaksanakan pameran, membuat model. Aktivitas mental yakni: memecahkan masalah, menganalisis, mengingat. Aktivitas emosional yakni: berani, tenang, minat.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dengan ini peneliti memutuskan akan melaksanakan dan mengkaji penelitian perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dari penerapan media poster dan media audio visual, alasan dari peneliti menggunakan media pembelajaran poster dikarenakan media ini merupakan media yang berisikan sebuah materi yang dipadukan oleh gambar dan juga warna yang menarik sehingga media ini akan menarik minat belajar bagi peserta didik. Selain itu juga media poster ini juga belum pernah digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Dengan penggunaan media ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran serta akan menciptakan suasana aktivitas belajar yang lebih aktif dan efektif untuk siswa.

Peneliti ingin menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran dikarenakan media ini merupakan media yang

berisikan materi ajar dengan dipadukan oleh unsur gambar dan suara sehingga akan memiliki daya tarik tersendiri untuk siswa. Dengan penggunaan media ini diharapkan minat dan hasil belajar siswa akan meningkat, dan aktivitas belajar siswa akan menjadi lebih aktif dan afektif untuk siswa serta tujuan pembelajaran akan tercapai. Sehingga dilakukan sebuah penelitian dengan judul **“Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Media Poster dan Media Audion Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Gedong Tataan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari hasil belajar ekonomi di semester genap dari 350 siswa kelas XI sebanyak 72% siswa memiliki nilai STS (Sumatif Tengah Semester) dibawah KKTP dan 28% siswa diatas KKTP. Sedangkan, pada nilai SAS (Sumatif Akhir Semester) siswa yang memiliki nilai dibawah KKTP sebanyak 70,86% dan siswa yang memiliki nilai diatas KKTP sebanyak 29,14%.
2. Sebagian besar guru ekonomi masih menggunakan proses belajar mengajar dengan metode ceramah melalui media pembelajaran buku dan papan tulis.
3. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa masih mengandalkan guru sebagai pusat sumber informasi dalam belajar.
4. Belum bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menerapkan atau menyampaikan materi pembelajaran dikelas, sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Kurangnya aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

6. Pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media poster belum pernah digunakan di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada perbandingan hasil belajar (Y) ekonomi siswa menggunakan media pembelajaran poster (X_1) dan media pembelajaran audio visual (X_2) dengan memperhatikan aktivitas belajar (Z) di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah pada penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang proses pembelajarannya menggunakan media poster dan media audio visual?
2. Apakah rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan?
3. Apakah rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas lisan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan?
4. Apakah terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas visual dan aktivitas lisan terhadap hasil belajar ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang proses pembelajarannya menggunakan media poster dan media audio visual.
2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas lisan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas visual dan aktivitas lisan terhadap hasil belajar ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan ilmu pengetahuan khususnya terhadap hasil belajar ekonomi melalui studi perbandingan menggunakan media pembelajaran poster dan media pembelajaran audio visual.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaatnya bagi siswa yaitu dapat digunakan sebagai tambahan wawasan untuk meningkatkan hasil belajar melalui media pembelajaran yang melibatkan siswa secara optimal.

b. Bagi Guru

Manfaatnya bagi guru yaitu dapat memberikan informasi dan gambaran kepada guru tentang perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran Poster dan Audio Visual terhadap hasil belajar Ekonomi, serta dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memotivasi guru dalam meningkatkan pembelajaran yang bermutu dengan mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

Manfaatnya bagi sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan dan pengembangan kualitas dalam menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk keberhasilan pada hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman dalam membandingkan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran Poster dan Audio Visual. Serta bermanfaat sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi serta dapat menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti.

e. Bagi Program Studi

Manfaatnya bagi program studi yaitu penelitian ini menjadi sumbangan pengetahuan dan kontribusi nyata di bidang penelitian sehingga dapat menjadi referensi sumber penelitian yang baik bagi mahasiswa-mahasiswa kedepannya dalam melaksanakan penelitian sesuai karakteristik Program Studi Pendidikan Ekonomi sehingga dapat menunjang mutu lulusan yang berkualitas.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Media Pembelajaran Poster (X_1), Media Pembelajaran Audio Visual (X_2), Hasil Belajar (Y), dan Aktivitas Belajar (Z).

b. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI.

c. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

d. **Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

e. **Ruang Lingkup Ilmu Penelitian**

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan yang mendalam atau berfokus pada mata pelajaran ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Belajar dan Hasil Belajar

1.1 Pengertian Belajar

Pada dunia pendidikan kegiatan belajar adalah suatu kegiatan yang paling utama. Belajar didefinisikan sebagai upaya untuk mengubah tingkah laku peserta didik. Dan belajar adalah suatu proses transformasi di mana siswa mendapatkan pengetahuan baru dari yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sengaja atau tidak sengaja. Akibatnya, orang tersebut akan memperoleh suatu hal baik berupa pengetahuan maupun wawasan yang sebelumnya belum pernah diperoleh (Rosnawati, 2020). Slameto (2015) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sebaliknya, Skinner menyatakan bahwa belajar adalah suatu perilaku dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015). Orang meningkatkan responsnya saat belajar, sebaliknya menurun saat tidak belajar.

Sehingga dari pendapat diatas mengenai belajar maka dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses yang dilakukan oleh setiap orang untuk mendapatkan suatu hal baru baik berupa pengetahuan maupun wawasan.

1.2 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan ataupun pencapaian yang diperoleh oleh siswa melalui suatu kegiatan pembelajaran. Hamalik (2019) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kumpulan kegiatan yang mencakup pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan yang dilakukan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu yang dimulai dari sejak lahir.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Dalam hal ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dikomunikasikan melalui simbol seperti angka, huruf, dan kalimat (Wahyuni, 2020). Supit (2023) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Kemampuan yang dimaksud adalah tingkat penguasaan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar melalui proses kegiatan belajar.

Maka dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan suatu kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dimana dalam hal ini mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dari masing-masing peserta didik.

1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan pembelajaran, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik faktor internal maupun faktor eksternal. Ihsana (2017) membagi komponen yang mempengaruhi proses belajar menjadi dua kategori yakni:

- 1) Faktor internal merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Dalam faktor ini dapat digolongkan menjadi 3 bagian yaitu:

- a) Faktor jasmani yaitu faktor yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis yakni faktor yang meliputi intelegensi, minat, emosi, bakat dari peserta didik.
 - c) Faktor kelelahan yakni suatu faktor yang meliputi jasmani dan rohani dari individu itu sendiri.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Pada faktor ini digolongkan menjadi 3 bagian yaitu:
- a) Faktor lingkungan keluarga merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam keluarga peserta didik. Faktor ini terdiri dari cara orang tua mendidik, hubungan anatar anggota keluarga, dan suasana rumah serta keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor lingkungan sekolah yakni suatu faktor yang meliputi kurikulum, keadaan sarana dan prasarana, hubungan tenaga pendidik dengan peserta didik.
 - c) Faktor masyarakat merupakan suatu faktor yang berasal dari lingkungan peserta didik, dimana pada faktor ini bisa berasal dari teman sebaya.

Slamento (2018) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajare siswa dapat dibagi menjadi 2 bagian yakni:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, dimana dalam faktor ini terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal merupakan suatu faktor yang berasal dari luar diri individu, dimana dalam faktor ini dipengaruhi dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan juga lingkungan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat berasal dari faktor lingkungan dan faktor instrumental dan juga faktor psikologis. Ketiga faktor ini dapat mempengaruhi proses dan juga hasil belajar peserta didik (Syaiful, 2018). Oleh karena itu, penting sekali bagi tenaga pendidik dan lembaga pendidikan untuk menciptakan suatu lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung dalam mencapai suatu tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diartikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dikategorikan menjadi dua faktor yakni faktor internal dan

faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri seperti faktor psikologis dan fisikologis siswa. Sedangkan, faktor eksternal yakni suatu faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor lingkungan keluarga dan juga lingkungan pertemanan.

1.4 Indikator-Indikator Hasil Belajar

Indikator merupakan alat ukur yang digunakan untuk menjelaskan sebuah proses dalam mencapai tujuan. Indikator hasil belajar siswa menurut Moore dalam Ricardo dan Meilani (2020) terdiri dari 3 ranah yakni:

- 1) Ranah kognitif adalah indikator dari hasil belajar yang meliputi pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif adalah indikator dari hasil belajar yang meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan suatu nilai.
- 3) Ranah psikomotorik adalah indikator hasil belajar yang meliputi *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, dan *creative movement*.

Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan dari hasil belajar terdapat beberapa indikator yakni:

- a. Aspek kognitif terdiri dari:
 - 1) Ingatan atau pengetahuan, dalam hal ini siswa harus menyebutkan dan menunjukan kembali.
 - 2) Pemahaman yakni siswa diharuskan menjelaskan dan mendefinisikan dengan bahasa sendiri.
 - 3) Penerapan, dalam hal ini siswa harus dapat memberikan contoh, dan menggunakannya secara tepat.
 - 4) Analisis yakni siswa harus dapat menguraikan dan mengklasifikasikan/memilah.
 - 5) Menciptakan/membangun, dalam hal ini siswa dapat menghubungkan materi-materi menjadi kesatuan yang baru, dan dapat menyimpulkannya, serta menggeneralisasikannya (membuat prinsip baru).
 - 6) Evaluasi yakni siswa harus dapat menilai, menjelaskan, dan menyimpulkan.
- b. Aspek afektif terdiri dari:
 - 1) Penerimaan, dalam hal ini siswa harus menunjukan sikap menerima dan menolak.
 - 2) Sambutan yakni siswa harus bersedia berpartisipasi/terlibat, dan memanfaatkan.
 - 3) Sikap menghargai, dalam hal ini siswa harus menganggap indah, penting/bermanfaat, dan mengagumi.

- 4) Pendalaman, dalam hal ini siswa harus mengakui/meyaknini, dan mengingkari.
 - 5) Penghayatan yakni siswa harus melembagakan dan menerapkan dalam perilaku sehari-hari.
- c. Aspek psikomotorik terdiri dari:
- 1) Ketrampilan bergerak dan bertindak yakni dalam hal ini siswa harus memiliki kecakapan untuk mengkoordinasikan gerakan mata, telinga, dan anggota tubuh yang lainnya.
 - 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal, dalam hal ini siswa harus melafalkan atau mengucapkan, dan memiliki kecakapan untuk membuat mimik serta gerakan jasmani.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yakni pada ranah kognitif karena penelitian ini nantinya akan mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa yang membutuhkan pemberdayaan potensi dari kognitifnya.

2. Media Pembelajaran

2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari kata Latin *medium*, yang berarti antara dan mengacu pada segala sesuatu yang menyampaikan informasi antara sumber dan penerima. Media adalah bentuk jamak dari kata perantara, atau *medium*, yang berarti sarana untuk berkomunikasi. Media dapat didefinisikan secara luas sebagai orang, materi, atau kejadian yang menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa memperoleh informasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka (Sharon, 2014).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga proses belajar dapat berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Sukirman, 2012). Media adalah pengantar atau perantara yang menyampaikan pesan pembelajaran kepada penerima pesan dan mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan untuk terlibat dalam

pembelajaran. Karena proses pembelajaran juga merupakan proses komunikasi, media yang digunakan dalam pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran (Abi, 2020).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas maka dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam proses belajar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, dengan bertujuan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif, dan efisien serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

2.2 Manfaat Media Pembelajaran

Beberapa keuntungan dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut: pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar; materi pelajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahaminya dengan lebih baik, sehingga mereka dapat menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; dan metode pembelajaran akan lebih bervariasi dibandingkan hanya berbicara melalui kata-kata. melakukan, menunjukkan, menunjukkan, dan sebagainya (Arsyad, 2017).

Rohani (2021) mengatakan bahwa ada 3 keuntungan khusus dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Untuk menyampaikan materi pembelajaran, yang dapat mengurangi penyampaian informasi antara siswa di mana pun mereka berada .
- 2) Proses pembelajaran lebih jelas dan menarik, dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, baik secara alami maupun dimanipulasi. Hal ini membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup, dan tidak monoton, serta menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi interaktif karena media pembelajaran memungkinkan komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan guru cenderung berbicara satu arah tanpa media.

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli diatas maka dapat diartikan bahwa manfaat dari media pembelajaran yakni

bermanfaat untuk menyampaikan materi belajar agar lebih menarik, efektif, dan efisien, menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, serta dapat bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dibagi menjadi 3 kategori yakni:

- 1) Media Audio adalah media pembelajaran yang menggunakan suara pada saat menyampaikan materi pembelajaran.
- 2) Media Visual merupakan media pembelajaran yang menggunakan gambar, grafik, diagram, bagan dan peta pada saat menyampaikan materi pembelajaran.
- 3) Media Audio Visual adalah media pembelajaran yang menggunakan suara dan gambar pada saat menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Multimedia adalah media pembelajaran yang menggunakan alat berupa komputer atau sejenisnya pada saat proses pembelajaran berlangsung (Nurfadillah, 2021).

Ada enam kategori media pembelajaran yakni: media yang diproyeksikan, media yang tidak diproyeksikan, media audio, media video, dan media berbasis komputer (Setiawan 2023). Audie (2019) mengatakan bahwa ada tiga jenis media pembelajaran: audio, visual, dan audiovisua. Media audio visual lebih efektif dibandingkan dua jenis lainnya dalam memberikan motivasi kepada siswa.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas maka dapat diartikan bahwa media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis yakni media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia. Media pembelajaran tersebut dapat melibatkan berbagai indera seperti indera penghilatan, dan indera pendengaran.

3. Media Pembelajaran Poster

3.1 Pengertian Media Poster

Media poster merupakan media pembelajaran yang memberikan gambaran tentang kombinasi dari unsur-unsur visual dan kata-kata sehingga mampu menarik perhatian dari peserta didik. Media poster adalah media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar lalu dipadukan oleh berbagai macam warna yang didalamnya berisikan suatu materi pembelajaran (Rosdiana, dkk, 2022). Kustandi (2013) mengatakan bahwa media poster merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi berupa pesan singkat, dan impresif karena media poster ini memiliki berbagai macam perpaduan warna dan juga gambar yang ukurannya relatif besar.

Media poster adalah perpaduan antara media visual yang dibuat dengan rancangan kuat, dan juga dipadukan oleh warna yang dimana memiliki daya tarik tersendiri bagi yang melihatnya. Poster ini biasanya berisikan sebuah pesan kepada para pembacanya dengan tujuan untuk menanamkan sebuah gagasan yang berarti didalamnya (Sudjana, 2013).

Media poster merupakan suatu gabungan antara gambar dan tulisan singkat dengan tujuan untuk menyampaikan suatu pesan dan poster ini juga memiliki daya tarik untuk orang yang melihatnya. Poster juga memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi dan memotivasi tingkah laku seseorang (Andi Prastowo, 2015). Arimbi (2020) mengatakan bahwa media poster merupakan suatu pesan atau informasi tertulis yang berbentuk gambar ataupun tulisan yang bertujuan untuk menarik perhatian banyak orang agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Anissa (2021) mengatakan bahwa media poster merupakan kombinasi dari media visual yang didalamnya terdapat gambar dan

informasi yang berisikan ajakan, pemberitahuan, atau iklan dengan tujuan untuk menarik perhatian dan motivasi tingkah laku yang berada ditempat umum dimana poster ini biasanya dicetak pada sebuah kertas atau bahan lain dengan ukuran yang sesuai kebutuhan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh diatas maka dapat diartikan bahwa media poster adalah suatu media pembelajaran yang dipadukan oleh gambar dan juga warna dimana didalamnya berisikan suatu materi pembelajaran dengan tujuan untuk menarik daya tarik siswa agar dapat memudahkan siswa untuk melihat dan juga mengingat materi.

3.2 Fungsi Media Poster

Media poster berfungsi untuk menarik minat belajar dan perhatian siswa ketika proses pembelajaran dikelas. Media poster ini juga memiliki fungsi untuk memotivasi peserta didik agar dapat mengubah tingkah laku (Nurfadillah, dkk, 2021). Media poster memiliki fungsi yaitu untuk menyampaikan suatu pesan dan juga informasi kepada siswa diman pesan dan informasi ini dapat berupa materi belajar yang dipadukan dengan suatu gambar dan warna agar memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik perhatian dan juga minat belajar siswa. Media poster dalam pembelajaran memiliki fungsi yaitu untuk memotivasi peserta didik, memberikan sebuah pengalaman baru yang lebih kreatif, dan untuk memberikan suatu peringatan kepada siswa (Sudjana dan Rivai, 2014).

Daryanto (2016) mengatakan bahwa media poster dalam pembelajaran berfungsi untuk:

- 1) Memberikan motivasi siswa, dimana media poster ini sebagai pendorong motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas.
- 2) Sebagai peringatan, dimana media ini memberikan suatu peringatan kepada siswa mengenai tata tertib sekolah dan kelas.
- 3) Sebagai pengalaman yang kreatif, dimana media ini memberikan suatu pengalaman baru yang lebih kreatif pada

saat pembelajaran dikelas sehingga suasana belajar menjadi menarik dan tidak monoton.

Berdasarkan pemaparan mengenai fungsi media poster dari beberapa tokoh maka dapat diartikan bahwa media poster dalam pembelajaran memiliki fungsi yaitu untuk menarik perhatian siswa agar lebih termotivasi dalam belajar, memberikan suatu peringatan mengenai suatu larangan dan juga himbauan kepada siswa, serta media poster juga berfungsi sebagai pemberi pengalaman baru yang lebih kreatif kepada siswa.

3.3 Manfaat Media Poster

Manfaat dari penggunaan media poster dalam pembelajaran yakni sebagai berikut:

- 1) Media poster bermanfaat untuk memotivasi siswa dimana media ini sebagai pendorong motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas.
- 2) Untuk menyadarkan peserta didik agar merubah perilaku dirinya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Untuk memberikan suatu pengalaman yang kreatif dan inovatif kepada siswa (Wijayanti, dkk., 2016).

Hernawan & Novi (2014) mengatakan bahwa media poster memiliki manfaat yakni:

- 1) Untuk menggerakkan perhatian siswa.
- 2) Untuk memberikan petunjuk.
- 3) Memberikan peringatan.
- 4) Memberikan suatu pengalaman baru yang kreatif.

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli diatas maka dapat diartikan bahwa media poster dalam pembelajaran memiliki manfaat yakni untuk menggerakkan perhatian siswa agar memiliki motivasi tinggi ketika proses pembelajaran dikelas, memberikan kesadaran kepada siswa agar merubah perilakunya, dan bermanfaat untuk memberikan suatu pengalaman baru yang lebih menarik.

3.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Poster

3.4.1 Kelebihan

Kelebihan dari penggunaan media poster dalam pembelajaran yakni:

- 1) Memiliki daya tarik yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian siswa.
- 2) Mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Sederhana dengan paduan gambar dan warna yang menarik dan unik.
- 4) Mengandung arti tertentu.
- 5) Dapat dilihat oleh umum.
- 6) Dapat ditampilkan dimana-mana dan kapanpun.
- 7) Mampu untuk memberikan saran kepada siswa dalam hal merubah perilaku (Okdila, 2013).

Kertamuki (2014) mengatakan bahwa media poster dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yakni:

- 1) Memiliki suatu kekuatan dramatik yang tinggi sehingga mampu menarik perhatian siswa.
- 2) Memberikan motivasi belajar.
- 3) Desainnya lebih sederhana.
- 4) Dapat dilihat secara individu.
- 5) Dapat ditampilkan dimana saja.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat diartikan bahwa kelebihan dari median poster yakni media ini mampu memberikan motivasi kepada siswa sehingga mampu meningkatkan minat dan juga perhatian siswa dalam kegiatan belajar, memiliki tampilan yang simpel namun terkesan unik dan menarik karena dipadukan oleh sebuah gambar dan warna yang sehingga mampu membuat suasana belajar lebih menarik dan tidak monoton, serta media pembelajaran poster ini dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

3.4.2 Kelemahan

Selain memiliki kelebihan ternyata media poster ini juga memiliki beberapa kelemahan yakni sebagai berikut:

- 1) Jika tidak terdapat penjelasan yang detail maka akan membuat asumsi yang tidak-tidak bagi siswa
- 2) Tetapi bila poster memiliki banyak penjelasan akan menimbulkan kurang ketertarikan bagi siswa
- 3) Akan sangat dipengaruhi oleh orang yang melihatnya (Kertamuki, 2014).

Erni (2017) mengatakan bahwa kelemahan dari penggunaan media poster dalam pembelajaran yakni:

- 1) Dalam pembuatan poster diperlukan keahlian khusus
- 2) Jika menggunakan kata yang singkat maka dapat menimbulkan salah arti
- 3) Pesan yang disampaikan lebih terbatas

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai kelemahan media poster maka dapat diartikan bahwa kelemahannya yakni membutuhkan keahlian khusus dalam pembuatannya terutama ahli dalam penyusunan bahasa karena jika menggunakan bahasa dan kata yang singkat maka akan dapat menimbulkan salah arti.

3.5 Indikator-Indikator Media Poster

Indikator merupakan alat ukur yang digunakan untuk menjelaskan sebuah proses dalam mencapai tujuan. Ada beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam penerapan media poster sebagai media pembelajaran. Marisa (2013) mengatakan bahwa indikator dalam media poster yakni sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian antara komponen pembelajaran yakni media poster yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran
- 2) Kejelasan isi informasi dalam media yakni materi yang terdapat dalam media poster dapat dipahami oleh siswa dan jelas

- 3) Sistematika isi yakni media poster berisikan informasi yang mudah diterima oleh siswa
- 4) Penggunaan gambar yakni gambar yang digunakan dalam media poster ini sesuai dengan materi pembelajaran
- 5) Kerapihan yakni media poster ini memiliki tata letak yang rapih dan tersusun
- 6) Keaslian yakni media poster ini bersifat asli sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan mengenai indikator media poster diatas maka dalam penbelitian ini menggunakan indikator yakni kesesuaian antara komponen pembelajaran dimana media poster yang digunakan harus sesuai dengan isi dari materi pembelajaran. Kejelasan informasi dalam media yakni media ini memuat informasi dan berisikan materi yang mudah dipahami oleh siswa. Sistematika isi yakni media poster berisikan informasi dan materi yang mudah diterima. Penggunaan gambar dalam media ini haruslah sesuai dengan materi pembelajaran.

4. Media Pembelajaran Audio Visual

4.1 Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah sejenis media perantara yang diserap melalui pendengaran dan penglihatan sehingga dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa memperoleh sikap, pengetahuan, atau keterampilan yang dapat membantu mereka mencapai tujuan akademik mereka (Mayang Serungke, dkk, 2023). Media audio visual adalah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan ide, pengetahuan, dan sikap (Wati, 2016).

Media audio visual adalah alat yang berisi pesan pembelajaran dalam bentuk kaset atau piringan hitam dan kemudian divisualisasikan melalui layar monitor sehingga siswa dapat mendengarkan dan melihat pesan pembelajaran tersebut. Dengan kata lain, media audio visual adalah alat yang mengandung pesan

pembelajaran yang merangsang pendengaran dan penglihatan (Sujono, 2022). Arsyad (2020) mengatakan bahwa media audio visual adalah media yang mengandung pesan edukatif atau mendidik dalam bentuk suara atau gambar yang dimaksudkan untuk merangsang pikiran audien, yaitu guru atau siswa.

Kartika (2022) mengatakan bahwa media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat menyampaikan suatu pesan atau informasi berupa gambar dan suara , sehingga mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Contoh media ini yakni video, film, televisi pendidikan, dan lainnya.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat diartikan bahwa media audio visual adalah sebuah media pembelajaran yang menggunakan unsur suara dan juga unsur gambar dalam proses penyampaian materi belajar kepada peserta didik. Media ini menggunakan indera penglihatan dan juga pendengaran. Media audio visual dalam penelitian ini yaitu menggunakan video pembelajaran pada saat menyampaikan materi kepada siswa.

4.2 Jenis-Jenis Media Audio Visual

Media audio visual ini terdiri dari beberapa jenis yakni sebagai berikut:

- 1) Audio visual diam merupakan media yang berisi gambar dan suara diam, contohnya slide powerpoint.
- 2) Audio visual gerak yakni media yang memiliki suara dan juga gambar yang bergerak-gerak, contohnya film suara dan video kaset.
- 3) Audio visual murni adalah media yang menampilkan suara dan gambar yang berasal dari satu suara/sumber.
- 4) Audio visual tidak murni yakni media yang menggabungkan unsur gambar dan suara dari berbagai sumber. Misalnya, film yang membingkai suara dari banayk tape recorder, gambar dari slide proyektor (Hasibuan, 2022).

Djamarah (2013) mengatakan bahwa media audio visual ini terbagi menjadi beberapa kategori yakni sebagai berikut:

- 1) Audio visual diam yakni media yang menampilkan materi belajar dalam bentuk gambar dan suara diam.
- 2) Audio visual gerak merupakan media yang menampilkan materi belajar dalam bentuk unsur suara dan juga unsur gambar.

Media audio visual terbagi menjadi dua jenis yakni sebagai berikut:

- 1) Audio visual murni yakni media yang menggunakan unsur suara dan gambar dengan menggunakan satu sumber.
- 2) Audio visual tidak murni merupakan media yang menggunakan unsur suara dan gambar dengan menggunakan sumber yang berbeda-beda (Anton Baskara, 2021).

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas maka dapat diartikan bahwa media audio visual ini terdiri dari beberapa jenis yakni media audio visual diam, media audio visual gerak, audio visual murni, dan audio visual tidak murni. Dimana dalam setiap jenisnya mremiliki cara penggunaan dan penerapannya yang berbeda-beda.

4.3 Manfaat Media Audio Visual

Manfaat merupakan suatu keuntungan dari penggunaan media audio visuall dalam pembelajaran. Penggunaan media audio visual memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa yakni sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 2) Materi pembelajaran menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.
- 3) Daya ingat siswa menjadi diperkuat karena ketika penyampaian materi pembelajaran menggunakan video akan lebih mudah diingat oleh siswa.
- 4) Membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran.
- 5) Mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran (Mayang, dkk: 2023).

Ikhsan, dkk (2021) mengatakan bahwa manfaat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat suasana pembelajaran menjadi lebih komunikatif karena penyampaian materi dikemas dalam bentuk gambar dan juga suara.
- 2) Menarik perhatian peserta didik.
- 3) Membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan juga minat belajar siswa.

Manfaat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yakni:

- 1) Dapat menarik perhatian siswa.
- 2) Meningkatkan keinginan belajar siswa.
- 3) Memberikan pengalaman belajar kepada siswa (Ayu fitria, 2014).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas maka dapat diartikan bahwa manfaat dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yakni bermanfaat untuk menarik perhatian siswa, membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan komunikatif karena siswa tidak lagi terpusat kepada guru ketika proses penyampaian materi, materi pembelajaran menjadi akan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa karena menggunakan media berupa gambar dan suara yang dikemas dalam video pembelajaran, dan dengan adanya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran akan memudahkan guru dalam penyampaian materi belajar dikelas.

4.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

4.4.1 Kelebihan

Beberapa kelebihan dari adanya penggunaan media audi visual yakni sebagai berikut:

- 1) Karena mampu memberikan layanan secara auditif dan visual, lebih baik digunakan dalam proses belajar.
- 2) Memiliki kemampuan untuk memberikan pengalaman yang lebih nyata dibandingkan dengan mediayang lain.
- 3) Siswa dapat memahami informasi dengan cepat karena mereka tidak hanya mendengarkan tetapi juga melihat secara langsung (Aeniyah & Meilani, 2021).

Faujiah, dkk (2022) mengatakan bahwa kelebihan dari penggunaan media audio visual yakni:

- 1) Bahan pengajarannya lebih tepat digunakan dalam menyampaikan maknanya sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini akan membuat lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Penggunaan media audio visual lebih akan lebih memudahkan guru dalam penyampaian materi kepada siswa.

Kelebihan dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yakni:

- 1) Dapat melengkapi pengalaman dasar siswa saat membaca, berdiskusi praktik, dan sebagainya.
- 2) Dapat menjelaskan secara tepat suatu proses dan dapat dilakukan berulang kali jika diperlukan.
- 3) Dapat memupuk perasaan dan aspek afektif lainnya.
- 4) Mengandung nilai-nilai positif dapat mendorong siswa untuk berbicara satu sama lain.
- 5) Film atau video yang memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame (Cecep Kustandi, 2011).

Lubna & Bambang (2021) mengatakan bahwa kelebihan dari media audio visual yakni:

- 1) Bahan ajar yang akan disampaikan akan lebih mudah dipahami, sehingga peserta didik lebih mudah memahami tujuan pembelajaran.
- 2) Media audio visual dapat mengurangi pengulangan kata-kata yang terlalu panjang dan gaya ceramah.
- 3) Peserta didik diarahkan untuk mendengarkan, mengamati, dan mendemonstrasikan selama proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual.

- 4) Penggunaan media audio visual selama kegiatan belajar dapat mendorong peserta didik untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, sikap tentang faktor emosional lainnya dapat ditanamkan.

Berdasarkan dari pemaparan diatas maka dapat diartikan bahwa kelebihan dari penerapan media audio visual dalam pembelajaran yakni penggunaan media audio visual akan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran, siswa akan lebih mudah dalam memahami materi belajar karena penyampaian materi ajar dikemas dengan gambar dan suara melalui video pembelajaran, media audio visual ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton atau membosankan siswa, serta penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan juga motivasi belajar siswa.

4.4.2 Kelemahan

Kelemahan dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yakni tidak dapat digunakan di mana pun karena alat yang digunakan pada media audio visual ini biasanya berada di tempatnya (seperti televisi, infokus, dll) (Suyahman, 2019:). Janner, dkk (2020) mengatakan bahwa kelemahan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yakni sebagai berikut:

- 1) Dalam kasus di mana konten yang disajikan melalui media audio visual memiliki banyak menggunakan bahasa lisan dan suara, dapat menyebabkan tingkat pemahaman pesan yang disampaikan oleh penonton.
- 2) Dibutuhkan keahlian dan keterampilan khusus untuk membuat media audio visual, karena kombinasi dua komponen media yaitu gambar dan suara.
- 3) Sulit untuk membuat media audio visual daripada media jenis lain.
- 4) Komponen media audio visual sulit untuk dibawa kemana-mana.

Kekurangan dari penerapan media audio visual dalam pembelajaran yakni sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran memerlukan ruang yang gelap pada saat pemutarannya.
- 2) Penggunaan media audio visual tidak dapat dilihat dan ditampilkan disembarang tempat.
- 3) Dalam pembuatan media audio visual dibutuhkan keahlian yang khusus (Huda, 2020).

Dari beberapa pemaparan diatas maka dapat diartikan bahwa kelemahan dari penerapan media audio visual dalam pembelajaran yakni: media audio visual tidak dapat dilihat dan ditayangkan disembarang tempat karena komponen pendukungnya tidak bisa dibawa kemana-mana, dalam pembuatan media audio visual membutuhkan keahlian khusus, penayangan media audio visual harus dilakukan pada ruangan yang memiliki cahaya rendah atau redup.

4.5 Indikator Media Audio Visual

Indikator merupakan alat ukur yang digunakan untuk menjelaskan sebuah proses dalam mencapai tujuan. Indikator dalam penerapan media audio visual sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Tenaga pendidik memiliki ketrampilan dalam menggunakan media audio visual yakni video pembelajaran membantu meningkatkan ketrampilan guru.
- 2) Pendidik menggunakan media audio visual untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran yakni media audio visual ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa.
- 3) Pendidik dapat membuat siswa memperhatikan materi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yakni video pembelajaran yang digunakan mampu menarik minat belajar peserta didik, dan menjadikan suasana pembelajaran yang tenang dan kondusif, serta membuat siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Khusnul, 2015).

Busyaeri, et.al., (2016) mengatakan bahwa indikator dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Mampu meningkatkan minat belajar siswa yakni video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan mengurangi rasa bosan siswa, siswa aktif dalam kegiatan

pembelajaran, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, dan siswa menjadi semangat saat belajar.

- 2) Dapat mengembangkan daya pikir dan imajinasi siswa yakni video pembelajaran mampu menambah pengetahuan dan mengatasi kesulitan dalam penerimaan materi kepada siswa, dan video pembelajaran mampu mendorong peserta didik untuk mengutarakan pendapat.
- 3) Mampu menarik perhatian siswa yakni siswa menjadi tertarik untuk belajar, video pembelajaran membantu dalam meningkatkan ketrampilan siswa, serta menjadikan suasana kelas yang kondusif dan tenang.
- 4) Memudahkan dalam menyampaikan informasi atau materi dengan baik yakni gambar dan juga suara yang digunakan mampu menggambarkan materi pembelajaran yang nyata, pendidik mudah dalam hal menyampaikan materi kepada siswa, dan media audio visual ini mampu mencapai tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan dari indikator media audio visual maka dalam penelitian ini menggunakan indikator yakni dimana media ini mampu meningkatkan minat belajar siswa yakni dimana video pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan minat belajar dan mengurangi rasa bosan siswa. Mengembangkan daya pikir dan imajinasi siswa yakni video pembelajaran yang digunakan menambah pengetahuan dan mengatasi kesulitan dalam penerimaan materi kepada siswa, dan video pembelajaran mampu mendorong peserta didik untuk mengutarakan pendapat. Menarik perhatian siswa yakni video pembelajaran yang digunakan mampu membuat siswa tertarik untuk belajar, dan video pembelajaran membantu dalam meningkatkan ketrampilan siswa, serta menjadikan suasana kelas yang kondusif dan tenang. Serta memudahkan tenaga pendidik dalam menyampaikan informasi berupa materi kepada siswa.

5. Aktivitas Belajar

5.1 Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan sedemikian rupa untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung (Hartono, 2018). Mulyana (2019) mengatakan bahwa aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggabungkan suatu teknik dan sumber belajar lainnya dengan tujuan untuk memudahkan proses pembelajaran.

Aktivitas belajar merupakan suatu aktivitas yang didalamnya terdapat aktivitas fisik dan psikis. Aktivitas fisik ini meliputi penggunaan suatu anggota badan untuk mendukung dalam proses pembelajaran, sedangkan untuk aktivitas psikis ini menggunakan suatu keadaan jiwa siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran dikelas (Ahmad, 2010). Mely Agustin (2017) menjelaskan aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang bersifat fisik maupun mental dimana kedua hal ini saling berhubungan dan berkaitan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dimana kegiatan ini dilakukan antara guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh diatas maka dapat diartikan bahwa aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran dengan melibatkan interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk membangun suatu pengetahuan dan ketrampilan diri peserta didik. Aktivitas belajar bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang aktif selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

5.2 Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dibagi menjadi beberapa jenis yakni sebagai berikut:

- 1) Kegiatan visual yakni kegiatan seperti membaca, mengamati, dan melihat.
- 2) Kegiatan Lisan yakni kegiatan seperti menyampaikan suatu pendapat, menghubungkan suatu fakta, mengajukan pertanyaan.
- 3) Kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan suatu penjelasan materi, mendengarkan suatu pendapat.
- 4) Kegiatan menulis seperti menulis suatu laporan dan menyalinnya.
- 5) Kegiatan menggambar seperti membuat suatu gambar, grafik, dan diagram.
- 6) Kegiatan metrik seperti melakukan sebuah eksperimen.
- 7) Kegiatan mental seperti mengingat, memecahkan permasalahan atau soal, menganalisis, dan mengambil keputusan.
- 8) Kegiatan emosional seperti berani menyampaikan suatu pendapat, bahagia, dan semangat (Djamarah, 2008).

Paul B. Diedirch dalam Sardiman (2011) mengatakan bahwa jenis-jenis aktivitas belajar yakni sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, contohnya: membaca, memperhatikan, dan melakukan percobaan atau eksperimen.
- 2) *Oral activities*, contohnya: kegiatan bertanya, menyampaikan saran, dan menyampaikan suatu pendapat serta berdiskusi.
- 3) *Listening activities*, contohnya: mendengarkan penjelasan dan melakukan percakapan diskusi.
- 4) *Writing activities*, contohnya: menulis suatu laporan dan menyalinnya.
- 5) *Drawing activities*, contohnya: membuat suatu gambar, grafik, dan diagram.
- 6) *Motor activities*, contohnya: melakukan suatu eksperimen.
- 7) *Mental activities*, contohnya: mengingat, memecahkan permasalahan atau soal, menganalisis, dan mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, contohnya: berani menyampaikan suatu pendapat, bahagia, dan semangat.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diartikan bahwa aktivitas belajar dibagi menjadi 8 jenis yakni aktivitas visual dimana aktivitas ini melibatkan peserta didik untuk membaca, memperhatikan, dan melakukan eksperimen. Aktivitas lisan yakni aktivitas yang melibatkan peserta didik untuk bertanya, menyampaikan saran, dan pendapat. Aktivitas mendengarkan yakni

aktivitas yang melibatkan peserta didik untuk mendengarkan penjelasan maupun pemaparan, dan melakukan diskusi. Aktivitas menulis yakni melibatkan peserta didik untuk membuat sebuah rangkuman, dan mencatat hasil dari laporan diskusi. Aktivitas menggambar yakni melibatkan peserta didik untuk membuat suatu gambar peta, diagram, dan yang lainnya. Aktivitas mental yakni kegiatan yang mengingat, memecahkan permasalahan atau soal, menganalisis, dan mengambil keputusan. Dan aktivitas emosional yakni melibatkan peserta didik untuk bersemangat, berani selama proses pembelajaran berlangsung. Dimana kedelapan jenis ini memiliki kegiatan belajar yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini menggunakan aktivitas visual dan aktivitas lisan.

5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yakni:

- 1) Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti: faktor jasmani berupa kesehatan dan cacat tubuh dari peserta didik, serta faktor psikologi berupa mental, kesiapan, perhatian, dan minat yang ada di dalam diri siswa.
- 2) Faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti: faktor yang berasal dari keluarga dimana faktor ini berupa cara didik orang tua, status ekonomi, faktor dari sekolah, dan faktor dari masyarakat yang berada disekitar lingkungan siswa (Slamento, 2015).

Ngalum Purwanto dalam Muhibinsyah (2009) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar terbagi menjadi 2 yakni sebagai berikut:

- 1) Faktor internal yakni faktor yang berasal dari faktor fisiologis dan faktor psikologis siswa.
- 2) Faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan dari pendapat diatas maka dapat diartikan bahwa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar terbagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni

faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dipengaruhi oleh faktor jasmani atau fisiologis dan faktor psikologis siswa. Faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dipengaruhi dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat lingkungan sekitar peserta didik.

5.4 Indikator-Indikator Aktivitas Belajar

Indikator merupakan alat ukur yang digunakan untuk menjelaskan sebuah proses dalam mencapai tujuan. Indikator dalam aktivitas belajar yakni:

- 1) Memperhatikan/mengamati yakni siswa memperhatikan dan mengamati penyampaian materi yang diberikan oleh guru.
- 2) Bertanya dan menjawab yakni siswa memiliki keaktifan untuk bertanya dan menjawab soal yang berikan oleh guru dan materi yang masih belum dipahami.
- 3) Menyampaikan pendapat/gagasan yakni siswa berani untuk menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan topik materi pembelajaran.
- 4) Mendengarkan yakni siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.
- 5) Bermain yakni siswa bermain pada saat di jam tertentu ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Memecahkan masalah yakni siswa mampu memecahkan masalah terkait materi pembelajaran.
- 7) Antusias, berani, dan semangat (Nor Rohman (2012)).

Menurut Hamzah B. Uno (2011) indikator-indikator aktivitas belajar yakni:

- 1) Bertanya yakni siswa memiliki keaktifan untuk bertanya terkait materi pembelajaran.
- 2) Menyampaikan gagasan dan memberikan pendapat yakni siswa berani untuk menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan topik materi pembelajaran.
- 3) Memecahkan masalah yakni siswa mampu memecahkan masalah terkait materi pembelajaran.
- 4) Bekerja individu yakni siswa mampu mengerjakan soal-soal yang berikan oleh guru secara individu.

Berdasarkan pemaparan mengenai indikator aktivitas belajar siswa diatas maka dalam penelitian ini menggunakan indikator aktivitas belajar yakni membaca, memperhatikan, bertanya dan menjawab,

mengutarakan pendapat, memecahkan suatu permasalahan dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dijadikan sebagai titik tolak penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memilih penelitian yang berkaitan dan memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Berbagai macam penelitian terdahulu ini digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian relevan yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Ikram, Hasmunir, dkk (2019) yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Dengan Media Kolase Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP 18 Banda Aceh”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan media Audio Visual dan siswa yang diajar menggunakan media kolase. Hasil belajar siswa menggunakan media audio visual lebih baik dari pada media kolase pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh. Persamaan penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada variabel penggunaan media audio visual. Perbedaan penelitian ini juga menggunakan media kolase sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan media poster. Pembaruan pada penelitian ini yakni terletak pada media pembelajaran yang digunakan dan juga subjek penelitian ini.
2. Siti Chasanah (2019) yang berjudul “Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Daya Tangkap Berfikir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Toroh Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Materi Pemenuhan Kebutuhan Manusia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Kelompok Eksperimen

lebih baik daripada strategi Kelompok kontrol. Hasil analisis Uji T-Test menunjukkan ada perbedaan antara hasil belajar ekonomi dengan menggunakan Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh Tahun Berdasarkan Ajaran 2018/2019. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada variabel penggunaan media poster dan. Perbedaan pada penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengembangan sedangkan pada penelitian ini mengenai studi perbandingan. Subjek pada penelitian ini pun berbeda. Pembaruan pada penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu menggunakan siswa kelas XI, serta menggunakan media pembelajaran audio visual.

3. Susi Yulia Rosanti (2018) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Poster Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi Kd. 3.8 Kerjasama Ekonomi Internasional Pada SMA Negeri 1 Kartasura”. Hasil penelitian dan pengembangan ini yaitu menghasilkan sebuah produk media pembelajaran poster yang Berisi materi kerjasama ekonomi internasional. Hasil pembelajaran dengan menggunakan media poster menunjukkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 60,97 sedangkan pada kelas eksperiment yaitu 85,86 sehingga dapat diketahui adanya perbedaan hasil belajar yaitu selisih 24,89. Kelayakan media pembelajaran poster dinilai oleh ahli media dan ahli materi. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada variabel penggunaan media poster. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengembangan sedangkan pada penelitian ini mengenai studi perbandingan. Pembaruan pada penelitian ini yaitu menggunakan media pembelajaran audio visual.
4. Thitah Ending Khansia Adnan (2018) yang berjudul “Pengembangan Media Poster Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen”. Hasil belajar siswa antara pre-test dan post-test pada siswa kelas XI IPS-2, diketahui nilai mean pretest sebesar 46,000 dan nilai posttest sebesar 86,8000 dengan demikian terbukti bahwa ada peningkatan pemahaman materi ekonomi dengan menggunakan media poster. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada variabel penggunaan media poster dan juga subjek penelitian sama-sama siswa kelas XI SMA. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengembangan sedangkan pada penelitian ini mengenai studi perbandingan dan perbedaan tempat serta waktu pelaksanaan penelitian. Pembaruan pada penelitian ini yaitu menggunakan media pembelajaran audio visual.

5. Micke Oktavia (2019) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Audio Visual pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan Keaktifan (Y1) dan Hasil Belajar siswa (Y2). Persamaan dalam penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada variabel penggunaan media audio visual. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian ini mengenai pengaruh bukan terkait dengan studi perbandingan dan juga subjek penelitian yang berbeda. Pembaruan pada penelitian ini yaitu untuk membandingkan media pembelajaran audio visual dengan media lain terhadap hasil belajar dan pembaruan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas XI SMA.
6. Dita Arimbi Sitorus (2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA Tamansiswa Binjai”. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang

diajarkan menggunakan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Tamansiswa Tamansiswa Binjai. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada variabel penggunaan media poster dan juga subjek penelitian sama-sama siswa kelas XI SMA. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian ini mengenai pengaruh bukan terkait dengan studi perbandingan. Pembaruan pada penelitian ini yaitu untuk membandingkan media pembelajaran poster dengan media lain terhadap hasil belajar.

7. Rina Anisa (2021) yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Media Poster Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim”. Hasil penelitian ini secara statistik dengan menggunakan uji t disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih siswa dengan menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media audio visual pada pokok bahasan Munakahat dikelas VIISMP IT Ibnu Hali T.P 2020/2021, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,938 > 1,996$, ini artinya ada perbedaan penerapan media poster dengan penerapan media audio visual. Persamaan dalam penelitian ini yakni terdapat persamaan pada variabel bebas dan variabel terikat. Perbedaan pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah siswa. Pembaruan pada penelitian ini adalah subjek yang digunakan yaitu siswa SMA pada mata pelajaran ekonomi.
8. Anton Baskara (2021) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran Audiovisual terhadap hasil belajar siswa (posttest) pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur. Penelitian ini

memiliki kesamaan yang terletak pada variabel penggunaan media audio visual dan juga subjek penelitian sama-sama siswa SMA. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian ini mengenai pengaruh bukan terkait dengan studi perbandingan. Pembaruan pada penelitian ini yaitu untuk membandingkan media pembelajaran audio visual dengan media lain terhadap hasil belajar.

9. Elisabeth Margareta, Yohana Br Rumahorbo, dkk (2023) yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Khalipah Tahun 2023/2024”. Hasil penelitian ini yakni pada kelompok percobaan, subjek diberikan perlakuan yang khusus sementara kelompok kontrol diberikan perlakuan yang biasa. Berdasarkan uji N-gain, terdapat peningkatan nilai setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Sebelum menggunakan media tersebut, kelas eksperimen memperoleh nilai 2722. Setelah penggunaan media audio visual, nilai menjadi 85,37. Nilai pretest pada kelas kontrol sebesar 29,07 sementara nilai posttest pada kelas kontrol mencapai 77,78. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada variabel penggunaan media audio visual. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian ini mengenai penggunaan bukan terkait dengan studi perbandingan, dan juga subjek penelitian yang berbeda. Pembaruan pada penelitian ini yaitu untuk membandingkan media pembelajaran audio visual dengan media lain terhadap hasil belajar dan pembaruan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas XI SMA.
10. Dimas Sartika, Adisel, dkk (2023) yang berjudul “Pengaruh Media Poster Terhadap Daya Serap Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Materi Lembaga Sosial Di MTS Pancasila Kota Bengkulu”. Hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media poster terhadap daya serap siswa kelas VII mata

pelajaran IPS materi Lembaga Sosial di MTs Pancasila Kota Bengkulu. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada variabel penggunaan poster. Perbedaan dalam penelitian ini yakni penelitian ini mengenai pengaruh bukan terkait dengan studi perbandingan, dan juga subjek penelitian yang berbeda. Pembaruan pada penelitian ini yaitu untuk membandingkan media pembelajaran poster dengan media lain terhadap hasil belajar dan pembaruan pada subjek penelitian.

C. Kerangka Pikir

Media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Gedong Tataan selama ini masih menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis dengan menggunakan metode ceramah. Dimana proses pembelajaran yang dilakukan saat ini masih berpusat kepada guru sehingga para siswa menjadikan guru sebagai pusat sumber informasi, hal ini mengakibatkan suasana belajar menjadi monoton dan membosankan bagi peserta didik. Selain itu juga hal ini mengakibatkan aktivitas belajar menjadi pasif, para siswa menjadi kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung karena mereka merasa cukup dengan materi yang disampaikan oleh guru dikelas.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Pentingnya suatu hasil belajar dalam proses pembelajaran dilihat pada kemampuan untuk mengevaluasi sejauh mana proses pembelajaran itu mengakibatkan perubahan pada peserta didik setelah mengikuti berbagai rangkaian proses pembelajaran dikelas yang dilihat dari pengetahuan, sikap, dan ketrampilan peserta didik. Hasil belajar yang rendah diakibatkan karena faktor kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyampaikan materi ajar kepada siswa sehingga aktivitas belajar siswa pun menjadi kurang aktif.

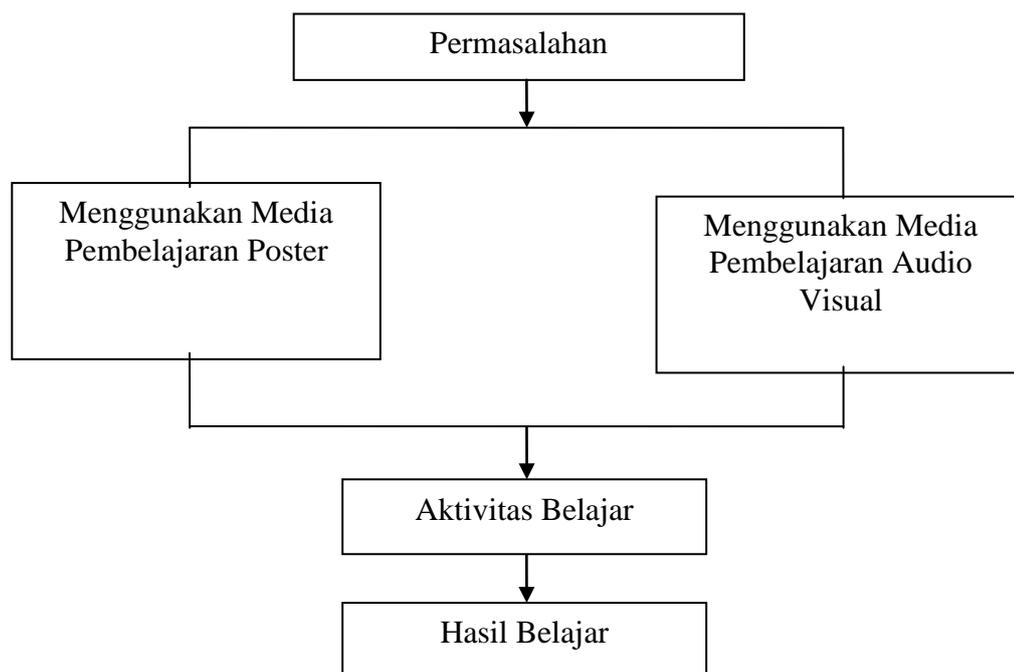
Media Poster adalah media pembelajaran yang menggunakan gambar dan warna yang menarik dan didalamnya berisikan materi ajar. Penggunaan

media ini bermanfaat untuk siswa dalam hal memudahkan pemahaman mereka mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dari berbagai macam media pembelajaran, media poster ini dipilih karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dan juga kualitas dari pembelajaran akan lebih meningkat. Media poster ini digunakan untuk menyampaikan suatu materi ajar dan juga informasi yang lebih efektif dengan desain yang menarik perhatian siswa.

Media Audio Visual adalah sebuah media pembelajaran yang menggunakan unsur suara dan gambar dalam penyampaian informasi berupa materi ajar kepada peserta didik. Media audio visual yang digunakan ini berupa video pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran. Media ini dipilih karena tampilannya yang menarik sehingga akan menjadi daya tarik bagi siswa. Media ini dapat membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar yang lebih efektif dan efisien kepada siswa sehingga penggunaannya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan juga hasil belajar siswa.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Aktivitas ini berupa interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Suasana belajar yang menarik dapat membuat aktivitas belajar siswa pun akan meningkat dan menjadikan suasana belajar yang aktif, efektif, dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir.

D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang proses pembelajarannya menggunakan media poster dan media audio visual.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan

memperhatikan aktivitas lisan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

4. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas visual dan aktivitas lisan terhadap hasil belajar ekonomi.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan komparatif. Menurut pendapat Sugiyono (2013), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan manfaat dari penelitian. Penelitian komparatif adalah jenis penelitian deskriptif untuk meneliti faktor-faktor yang mendorong terjadinya atau munculnya fenomena tertentu untuk mengungkap pertanyaan penting tentang sebab dan akibat dari fenomena tersebut (Khoiri, 2018).

Penelitian komparatif didefinisikan sebagai penelitian yang melakukan perbandingan (Sinambela, 2014). Sugiyono (2013) mengatakan bahwa penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih pada dua sampel atau lebih dengan sampel yang berbeda. Maka dalam penelitian komparatif ini peneliti melakukan penelitian perbandingan mengenai variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) dengan menggunakan Media Pembelajaran Poster (X_1) dan Media Pembelajaran Audio Visual (X_2) di kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa (Z). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, artinya menggunakan analisis statistika untuk mengumpulkan data angka. Jenis penelitian ini dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kriteria ilmiah seperti empiris, konkrit, rasional, terukur, obyektif, dan sistematis.

1. Desain Eksperimen

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Factorial Experimental Design* (Desain Eksperimen Faktorial) karena dalam desain penelitian ini, permasalahan penelitian telah diduga ada variabel moderator yang mempengaruhi proses eksperimen yaitu Aktivitas Belajar. Desain ini adalah modifikasi dari desain *True Experimental*, karena memperhatikan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan dari variabel independent terhadap hasil atau variabel dependent. (Widodo, 2021:207).

Desain eksperimen pada penelitian ini ditampilkan dengan betuk konstelasi dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengujian dari keefektifan dengan perlakuan yang berbeda-beda. Desain eksperimen dalam penelitian ini yaitu Desain Faktor 2X2, dimana desain ini merupakan desai faktor sederhana dari desain faktor yang lain. Desain faktor 2X2 ini merupakan suatu desain yang menyesuaikan dengan perlakuan dari adanya dua media pembelajaran yakni Media Poster (X1) dan Media Audio Visual (X2) di dua kelas yang berbeda. Pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan *Probability Sampling*, dengan teknik *Simple Random Sampling* yakni mengundi semua kelas XI untuk mengambil sampel penelitian ini. Masing-masing kelas pada penelitian ini memiliki Aktivitas Belajar (M) sebagai variabel moderator dengan menggunakan Aktivitas Visual dan Aktivitas Lisan.

Berikut ini tabel tampilan singkat mengenai penjelasan Desain Faktorial 2X2 sebagai Desain Eksperimen penelitian ini:

Tabel 5. Desain Eksperimen Faktorial 2X.

| Aktivitas Belajar (M) | Media Pembelajaran | |
|--------------------------|----------------------|----------------------------|
| | Media Poster (X1) | Media Audio Visual (X2) |
| Aktivitas Visual (Z1) | X_1Z_1 | X_2Z_1 |
| Aktivitas Lisan (Z2) | X_1Z_2 | X_2Z_2 |

2. Prosedur Eksperimen Penelitian

Berikut ini disajikan tahapan dalam perlakuan *quasi eksperimen* penelitian menjadi sebuah prosedur *quasi eksperimen* yang terencana dan tersusun dari awal hingga akhir penelitian.

Tabel 6. Prosedur Penelitian *Quasi Eksperimen*

| PROSEDUR EKSPERIMEN | |
|----------------------------------|--|
| A. Penelitian Pendahuluan | |
| 1. | Menyiapkan surat izin penelitian pendahuluan yang akan diajukan ke pihak sekolah sebagai sekolah tempat penelitian. |
| 2. | Menyerahkan surat izin penelitian pendahuluan yang sudah ditanda tangani kepada pihak sekolah. |
| 3. | Setelah diizinkan oleh pihak sekolah, melakukan pertemuan dengan guru ekonomi untuk melakukan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persiapan sebelum mengajar di kelas, media pembelajaran yang digunakan, strategi pembelajaran yang diterapkan, metode dan model yang digunakan, dan materi ajar, serta mengenai tindak lanjut evaluasi dan penilaian belajar peserta didik. |
| 4. | Setelah wawancara yakni selanjutnya melakukan observasi pendahuluan di dalam kelas mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa pada mata pelajaran ekonomi. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan dari proses wawancara dan observasi pendahuluan dari awal kegiatan belajar sampai akhir. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan untuk penelitian ini, dan menetapkan tujuan penelitian yang berdasarkan pada solusi yang akan dihasilkan dari masalah yang diteliti. Serta informasi ini untuk menentukan sampel pada penelitian ini yang memuat jumlah siswa dan kelas yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. |
| 5. | Memilih teknik sampel dan kelas yang akan mewakili populasi dan kelas berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga diputuskan untuk menggunakan metode <i>Probability Sampling</i> dengan teknik <i>simple random samplin</i> . |
| 6. | Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara mengundi serta memilih media pembelajaran yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya melalui pengamatan di dalam kelas. Selanjutnya menyusun rancangan penelitian yang akan diterapkan. |
| 7. | Melakukan wawancara tidak terstruktur kepada siswa setelah proses pembelajaran berakhir untuk mendapatkan tanggapan mereka mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. |

Tabel 6. Lanjutan

| | |
|---|--|
| 8. Melakukan dokumentasi untuk melengkapi data primer penelitian, termasuk data hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang didokumentasikan oleh guru. | |
| 9. Melakukan wawancara akhir dengan guru untuk mendapatkan tanggapan beliau tentang antusiasme siswa dan pandangan guru terhadap hasil belajar. Setelah itu, membahas mengenai permasalahan yang telah diteliti dan meminta izin untuk memasukan saran mereka untuk penelitian selanjutnya dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. | |
| 10. Mengumpulkan data dari penelitian pendahuluan, menyusun proposal, dan menyelenggarakan seminar proposal. | |
| B. Tahap Perencanaan <i>Quasi Eksperimen</i> | |
| 1. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan RPP kelas kontrol. | |
| 2. Menyiapkan lembar observasi siswa dan lembar tes (<i>posttest</i>) dikedua kelas setelah diberikan perlakuan. | |
| 3. Menyiapkan lembar refleksi/respon dan penilaian diri siswa atas aktivitas belajar yang sudah dilakukan. | |
| C. Tahap Pelaksanaan <i>Quasi Eksperimen</i> | |
| Pada tahap pelaksanaan eksperimen ini, yang menjadi guru adalah peneliti itu sendiri | |
| Kelas Eksperimen XI.2 Media Pembelajaran Poster | Kelas Kontrol XI.3 Media Pembelajaran Audio Visual |
| 1. Tahap Pembukaan | A. Tahap Pembukaan |
| 1) Guru memberikan salam pembuka, mengecek kesiapan belajar siswa, lalu berdoa, dan setelah itu mengecek kehadiran siswa. | 1) Guru memberikan salam pembuka, mengecek kesiapan belajar siswa, lalu berdoa, dan setelah itu mengecek kehadiran siswa. |
| 2) Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, dan menyampaikan metode serta media yang akan digunakan pada pembelajaran. | 2) Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, dan menyampaikan metode serta media yang akan digunakan pada pembelajaran. |
| B. Tahap Inti | B. Tahap Inti |
| 1) Sebelum memulai pembelajaran siswa diberikan motivasi dan semangat serta yel-yel untuk meningkatkan | 1) Sebelum memulai pembelajaran siswa diberikan motivasi dan semangat serta yel-yel untuk meningkatkan |

Tabel 6. Lanjutan

| | |
|--|--|
| semangat belajar. | semangat belajar. |
| 2) Melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya, dan menyampaikan topik materi yang akan dipelajari. | 2) Melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya, dan menyampaikan topik materi yang akan dipelajari. |
| 3) Menanyakan pedaa siswa terkait mengenai topik materi yang akan dipelajari. | 3) Menanyakan pedaa siswa terkait mengenai topik materi yang akan dipelajari. |
| 4) Menampilkan materi ajar dengan menggunakan media poster. | 4) Menampilkan materi ajar dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran. |
| 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi. | 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi. |
| 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan. | 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan. |
| 7) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. | 7) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. |
| 8) Guru menayangkan video terkait contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan materi. | 8) Guru menayangkan video terkait contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan materi. |
| 9) Guru memberikan pertanyaan terkait permasalahan yang telah ditayangkan melalui video sebelumnya untuk diselesaikan dan diberikan solusi oleh setiap kelompok. | 9) Guru memberikan pertanyaan terkait permasalahan yang telah ditayangkan melalui video sebelumnya untuk diselesaikan dan diberikan solusi oleh setiap kelompok. |
| 10) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membaca ulang materi yang sudah disampaikan tadi dengan tujuan agar siswa dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah | 10) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membaca ulang materi yang sudah disampaikan tadi dengan tujuan agar siswa dapat memberikan |

-
- | | |
|--|--|
| ditayangkan sebelumnya sesuai dengan materi. | solusi terhadap permasalahan yang telah ditayangkan sebelumnya sesuai dengan materi. |
| 11) Guru mengamati dan membimbing berjalannya diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok agar proses diskusinya berjalan dengan aktif dan kondusif. | 11) Guru mengamati dan membimbing berjalannya diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok agar proses diskusinya berjalan dengan aktif dan kondusif. |
| 12) Guru meminta setiap kelompok untuk membuat laporan diskusinya. | 12) Guru meminta setiap kelompok untuk membuat laporan diskusinya. |
| 13) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. | 13) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. |
| 14) Kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapannya terhadap presentasi hasil diskusi dalam kelompok terkait. | 14) Kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapannya terhadap presentasi hasil diskusi dalam kelompok terkait. |
| 15) Kelompok yang melakukan presentasi diminta untuk mencatat pendapat, kritik, saran, dan pertanyaan dari kelompok lain. | 15) Kelompok yang melakukan presentasi diminta untuk mencatat pendapat, kritik, saran, dan pertanyaan dari kelompok lain. |
| 16) Siswa mengevaluasi proses pemecahan masalah mereka dengan mempertimbangkan pendapat dan pertanyaan dari kelompok lain. | 16) Siswa mengevaluasi proses pemecahan masalah mereka dengan mempertimbangkan pendapat dan pertanyaan dari kelompok lain. |
| 17) Guru membantu dalam refleksi dan evaluasi atas proses diskusi serta pemecahan masalah yang telah dilakukan. | 17) Guru membantu dalam refleksi dan evaluasi atas proses diskusi serta pemecahan masalah yang telah dilakukan. |
| 18) Guru menilai kinerja kelompok dan individu serta dihitung nilainya sebagai skor kelompok dan individu. | 18) Guru menilai kinerja kelompok dan individu serta dihitung nilainya sebagai skor kelompok dan individu. |
| 19) Guru mengumumkan hasil evaluasi kelompok dan memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi, dengan kriteria | 19) Guru mengumumkan hasil evaluasi kelompok dan memberikan <i>reward</i> |
-

-
- presentasi yang jelas, tepat, dan menunjukkan kolaborasi yang baik antar anggota kelompok. Skor individu didasarkan pada kemampuan berfikir kritis dalam mencari dan menganalisis informasi, dan partisipasi aktif dalam kelompok.
- 20) Bersama siswa guru menyimpulkan hasil diskusi dan memperjelas kesimpulan dari masing-masing kelompok sehingga tercapainya pembelajaran yang dapat meningkatkan berfikir kritis dalam memecahkan persoalan, kolaborasi, aktif, komunikasi, interaksi dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa.
- 21) Sejumlah siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk merangkum materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- 22) Setelah itu guru memberikan sebuah tes berbentuk pilihan ganda untuk penilaian mengenai pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan.
- kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi, dengan kriteria presentasi yang jelas, tepat, dan menunjukkan kolaborasi yang baik antar anggota kelompok. Skor individu didasarkan pada kemampuan berfikir kritis dalam mencari dan menganalisis informasi, dan partisipasi aktif dalam kelompok.
- 20) Bersama siswa guru menyimpulkan hasil diskusi dan memperjelas kesimpulan dari masing-masing kelompok sehingga tercapainya pembelajaran yang dapat meningkatkan berfikir kritis dalam memecahkan persoalan, kolaborasi, aktif, komunikasi, interaksi dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa.
- 21) Sejumlah siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk merangkum materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- 22) Setelah itu guru memberikan sebuah tes berbentuk pilihan ganda untuk penilaian mengenai pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan.

C. Tahap Penutup

- 1) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan mengenai materi pembelajaran hari itu.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa terkait evaluasi pembelajaran dengan

3. Tahap Penutup

- 1) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan mengenai materi pembelajaran hari itu.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa terkait evaluasi pembelajaran

Tabel 6. Lanjutan

| | |
|---|--|
| menggunakan media poster. | dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran. |
| 3) Guru dan peserta didik merencanakan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya. | 3) Guru dan peserta didik merencanakan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya. |
| 4) Guru memberikan penugasan untuk tindak lanjut mengenai materi hari itu kepada siswa dengan meminta siswa untuk membaca dan mengulas ulang materi pembelajaran untuk persiapan pertemuan selanjutnya. | 4) Guru memberikan penugasan untuk tindak lanjut mengenai materi hari itu kepada siswa untuk membaca dan mengulas ulang materi pembelajaran untuk persiapan pertemuan selanjutnya. |
| 5) Guru memberikan motivasi dan nasihat kepada peserta didik. | 5) Guru memberikan motivasi dan nasihat kepada peserta didik. |
| 6) Guru dan peserta didik berdoa agar materi ajar hari itu dapat bermanfaat serta guru menutup pembelajaran dengan salam. | 6) Guru dan peserta didik berdoa agar materi ajar hari itu dapat bermanfaat serta guru menutup pembelajaran dengan salam. |

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan kelompok individu atau objek yang menjadi subjek penelitian serta memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Rusman (2017:6), populasi dapat didefinisikan sebagai suatu area yang terdiri dari sejumlah objek atau subjek yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian karena memiliki kesamaan dan karakteristik. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1

Gedong Tataan tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah total siswa sebanyak 344.

Tabel 7. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2024/2025.

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|-----|-------|--------------|
| 1. | XI.1 | 33 Siswa |
| 2. | XI.2 | 30 Siswa |
| 3. | XI.3 | 36 Siswa |
| 4. | XI.4 | 35 Siswa |
| 5. | XI.5 | 35 Siswa |
| 6. | XI.6 | 35 Siswa |
| 7. | XI.7 | 35 Siswa |
| 8. | XI.8 | 35 Siswa |
| 9. | XI.9 | 35 Siswa |
| 10. | XI.10 | 35 Siswa |

Sumber : Data Tata Usaha SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

2. Sampel

Sampel termasuk dalam populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang berarti sampel ini diambil secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata populasi. Dari hasil pengundian diperoleh sampel penelitian yaitu kelas XI.1 dengan jumlah siswa sebanyak 33 sebagai kelas eksperimen yang dimana saat pembelajaran akan diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran poster. Kemudian kelas XI.3 dengan jumlah siswa sebanyak 36 sebagai kelas kontrol yang dimana saat pembelajaran akan diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Tabel 8. Jumlah Siswa Kelas XI.2 dan XI.3.

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----|-------|--------------|
| 1. | XI.1 | 33 Siswa |
| 2. | XI.3 | 36 Siswa |

Sumber : Data Tata Usaha SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan elemen karakteristik yang dapat bervariasi dalam suatu penelitian. Rusman (2017) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah konstruksi atau bentuk apapun yang ada pada populasi dan subjek penelitian ini yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat diukur. Variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai komponen yang memiliki peran dalam suatu peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Syahrum & Salim, 2014). Variabel penelitian digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi hubungan antara berbagai faktor dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen), dan variabel moderator.

1. Variabel Bebas (Independen Variable)

Variable bebas adalah variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain dan dilambangkan dengan X. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran langsung dengan menggunakan media poster sebagai X_1 dan media audio visual sebagai X_2 .

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh tambahan karena adanya variabel bebas, dan sifat bergantung pada variabel lain yang dilambangkan sebagai Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi siswa.

3. Variabel Moderator (Moderating Variabel)

Variabel moderator adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi dimana variabel ini dapat memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Aktivitas belajar siswa diduga mempengaruhi hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi siswa melalui media pembelajaran poster dan media audio visual pada variabel ini dilambangkan sebagai Z. Dalam penelitian ini variabel moderatornya adalah aktivitas belajar.

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Hasil belajar ekonomi merupakan suatu proses pemberian nilai terhadap hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan atau dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar ekonomi ini mencakup pemahaman dan juga kemampuan dari siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Media Poster (X_1)

Media poster adalah suatu proses belajar mengajar yang menggunakan poster sebagai media dalam pembelajaran dikelas. Media poster adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan suatu pesan dan juga informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa melalui sebuah gambar yang sesuai dengan situasi yang ada.

c. Media Audio Visual (X_2)

Media audio visual adalah media pembelajaran yang menggunakan unsur suara dan juga gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Media audio visual ini dapat berupa video, film, dan lain sebagainya yang digunakan untuk menyampaikan materi pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Aktivitas Belajar (Z)

Aktivitas belajar adalah segala sesuatu kegiatan yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran dimana kegiatan ini berupa interaksi yang dilakukan oleh siswa dan guru dengan bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Aktivitas belajar ini berkaitan dengan fisiologis dan psikologis peserta didik dengan bertujuan untuk perubahan dan perkembangan diri peserta didik.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan metode khusus yang digunakan untuk mengukur dan mengamati variabel penelitian agar dapat diuji secara empiris dan mendapatkan hasil yang akurat. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Hasil belajar merupakan skor yang diperoleh dari suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti semua proses kegiatan belajar di kelas. Hasil belajar pada penelitian ini dapat diukur dengan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

b. Media Pembelajaran Poster (X_1)

Media poster adalah sebuah perangkat pembelajaran yang menggunakan alat berupa gambar yang dimana didalamnya juga terdapat tulisan. Poster yang digunakan dalam penelitian ini adalah poster yang sifatnya digital maupun non digital, dimana poster dalam kegiatan belajar ini berisi sebuah materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.

c. Media Pembelajaran Audio Visual (X_2)

Media Audio Visual adalah media pembelajaran yang menggunakan unsur suara dan juga gambar. Dalam penelitian ini media audio visual yang digunakan yakni berupa video pembelajaran yang didalamnya berisikan materi-materi yang akan disampaikan oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Aktivitas Belajar (Z)

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini yakni aktivitas visual dan aktivitas lisan.

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

| Variabel | Indikator | Pengukuran Variabel | Skala |
|---|--|---|----------------|
| Hasil Belajar Ekonomi (Y) | Hasil tes formatif ekonomi | Tes pilihan ganda ekonomi | Skala interval |
| Media Pembelajaran Poster (X ₁) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian antara komponen-komponen dalam pembelajaran 2. Kejelasan isi informasi atau pengetahuan yang ada dalam media 3. Sistematika isi informasi atau pengetahuan yang terdapat dalam media 4. Penggunaan ilustrasi visual atau gambar 5. Kerapihan 6. Keaslian (Marisa, 2013) | Tes pilihan ganda ekonomi | Skala interval |
| Media Pembelajaran Audio Visual (X ₂) | <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan minat belajar 2) Mengembangkan daya pikir dan imajinasi peserta didik 3) Menarik perhatian 4) Memudahkan menyampaikan informasi atau materi (Busyaeri, et. Al., 2016). | Tes pilihan ganda ekonomi | Skala interval |
| Aktivitas Belajar (Z) | Aktivitas visual dan aktivitas lisan. | Instrumen lembar observasi aktivitas visual dan aktivitas lisan | Skala interval |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ini adalah bagian dari penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk memperoleh dan mengidentifikasi suatu masalah serta memperoleh berbagai informasi mengenai situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi dan juga beberapa perangkat sekolah di SMA Negeri 1 Gedong Tataan tanpa menggunakan panduan dan juga alat perekam.

2. Observasi

Penggunaan teknik observasi ini dilakukan pada saat penelitian pendahuluan yang dalam hal ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan dikelas, dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi mengenai kondisi dan juga aktivitas guru serta siswa pada pembelajaran berlangsung didalam kelas.

3. Eksperimen

Penggunaan teknik eksperimen ini bertujuan untuk memberikan rincian mengenai langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan pada kedua media pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan eksperimen ini bertujuan untuk mengumpulkan suatu data-data mengenai hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran yang telah digunakan. Data pada hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar dalam melanjutkan penelitian menuju kedalam pencapaian tujuan dari penelitian.

4. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk menilai dan juga mengukur hasil belajar siswa serta pemahaman mereka mengenai materi pelajaran. Dalam tes ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh siswa sesuai dengan standar penilaian yang telah ditetapkan, sehingga dapat digunakan untuk membandingkan pencapaian siswa dalam dua kelompok yang berbeda. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode post test yang dimana siswa diberikan serangkaian soal pilihan ganda untuk dijawab pada akhir proses pembelajaran. Kemudian akan dinilai dan dievaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi setelah menggunakan media pembelajaran yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol selama penelitian berlangsung.

5. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam melengkapi informasi yang akan disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi selama penelitian berlangsung dan data ini juga menjadi bukti kuat dari penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh melalui pengarsipan yang dilakukan oleh tata usaha SMA Negeri 1 Gedong Tataan berupa informasi mengenai sekolah, tenaga pendidik, staff, kondisi fisik sekolah, siswa, dan hasil ujian peserta didik.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Tingkat Kesukaran Soal

Zainal (2020) mengatakan bahwa tingkat kesukaran soal merupakan kemungkinan untuk menjawab sebuah pertanyaan dengan jawaban yang tepat berdasarkan tingkat kemampuan tertentu, yang biasanya diukur dengan indeks.

Untuk menentukan tingkat kesulitan maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria indeks kesulitan soal yang ditafsirkan oleh Robert L. Thorndike dan Elizabeth Hagen sebagai berikut:

Tabel 10. Daftar Kriteria Indeks Kesulitan Soal.

| Besarnya P | Interpretasi |
|------------------|----------------|
| Kurang dari 0,30 | Sukar |
| 0,30 – 0,70 | Cukup (Sedang) |
| Lebih dari 0,70 | Mudah |

(Sudjiono, 2016)

Berikut ini hasil uji tingkat kesukaran soal pilihan ganda

Tabel 11. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda.

| No Item Pertanyaan | Indeks Kesukaran | Kategori |
|-----------------------|------------------|----------|
| 1 | 0,57 | Sedang |
| 2 | 0,60 | Sedang |
| 3 | 0,83 | Mudah |
| 4 | 0,53 | Sedang |
| 5 | 0,57 | Sedang |
| 6 | 0,60 | Sedang |
| 7 | 0,57 | Sedang |
| 8 | 0,60 | Sedang |
| 9 | 0,23 | Sukar |
| 10 | 0,57 | Sedang |
| 11 | 0,30 | Sedang |
| 12 | 0,57 | Sedang |
| 13 | 0,60 | Sedang |

Tabel 11. Lanjutan

| | | |
|----|------|--------|
| 14 | 0,57 | Sedang |
| 15 | 0,60 | Sedang |
| 16 | 0,57 | Sedang |
| 17 | 0,53 | Sedang |
| 18 | 0,57 | Sedang |
| 19 | 0,57 | Sedang |
| 20 | 0,60 | Sedang |

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan data tabel diatas maka dapat diartikan bahwa tingkat kesukaran soal dengan soal yang berkategori mudah sebanyak 1 soal, soal dengan kategori sedang sebanyak 18 soal, dan soal dengan kategori sukar sebanyak 1 soal.

2. Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah suatu kemampuan untuk membedakan siswa yang mahir dengan siswa yang kurang mahir dalam soal. Zainal (2020) mengatakan bahwa daya beda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang akan ditanyakan dan siswa yang belum menguasai materi yang diujikan.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto, 2013).

Berikut adalah interpretasi indeks daya pembeda butir soal

Tabel 12. Interpretasi Indeks Daya Pembeda Butir Soal.

| Daya Pembeda | Klasifikasi | Interpretasi |
|---------------------|---------------------------------|---------------------|
| 0,70 – 1,00 | <i>Excellent</i> | Baik sekali |
| 0,40 – 0,69 | <i>Good (Baik)</i> | Baik |
| 0,20 – 0,39 | <i>Satisfactory (Memuaskan)</i> | Cukup |
| 0,00 – 0,19 | <i>Poor (Lemah)</i> | Kurang baik |
| Bertanda negatif | - | Jelek sekali |

(Magdalena, 2021).

Berikut hasil uji daya beda soal pilihan ganda:

Tabel 13. Hasil Uji Daya Beda Soal Pilihan Ganda

| No Item Pertanyaan | Daya Beda | Kategori |
|-------------------------------|------------------|-----------------|
| 1 | 0,627 | Baik |
| 2 | 0,621 | Baik |
| 3 | 0,320 | Cukup |
| 4 | 0,511 | Baik |
| 5 | 0,500 | Baik |
| 6 | 0,813 | Baik Sekali |
| 7 | 0,833 | Baik Sekali |
| 8 | 0,463 | Baik |
| 9 | 0,223 | Cukup |
| 10 | 0,444 | Baik |
| 11 | 0,275 | Cukup |
| 12 | 0,444 | Baik |
| 13 | 0,621 | Baik |
| 14 | 0,320 | Cukup |
| 15 | 0,229 | Cukup |
| 16 | 0,389 | Cukup |
| 17 | 0,725 | Baik Sekali |
| 18 | 0,416 | Baik |
| 19 | 0,514 | Baik |
| 20 | 0,283 | Cukup |

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan data tabel diatas maka dapat diartikan bahwa daya beda soal dengan soal yang berkategori cukup sebanyak 7 soal, soal dengan

kategori baik sebanyak 10 soal, dan soal dengan kategori baik sekali sebanyak 3 soal.

3. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian dari suatu instrumen. Zainal (2020) mengatakan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Jadi, untuk menguji validitas suatu instrumen dapat menggunakan metode validitas korelasi *product moment carl pearson* (Rusman, 2017).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel/subjek atau peserta tes

$\sum X$ = Jumlah skor item/butir soal atau variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor total atau variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dan skor total/hasil $X.Y$

$\sum X^2$ = Jumlah skor item/butir soal kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

Pengujian validitas instrumen menggunakan metode validitas korelasi *product moment carl pearson* memiliki kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha 0,05$ n sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut adalah valid. Namun sebaliknya jika harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid (Rusman, 2017).

a. Uji Validitas Instrumen Tes

Untuk dapat mengetahui validitas dari instrumen tes yang terdiri dari soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal, diuji menggunakan

Aplikasi SPSS 25 yang berdasarkan pada validitas korelasi Product Moment Carl Pearson dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan α 0,05 maka instrumen akan dinyatakan valid dan begitu juga sebaliknya tidak valid. Jumlah responden pada uji validitas instrumen ini yakni sebanyak 30 responden, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,361.

Berikut ini disajikan tabel hasil uji validitas instrumen tes

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

| No Pertanyaan | r_{hitung} | Kondisi | r_{tabel} | Simpulan |
|------------------|--------------|---------|-------------|----------|
| 1 | 0,695 | > | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,689 | > | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,410 | > | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,565 | > | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,581 | > | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,830 | > | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,847 | > | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,523 | > | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,365 | > | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,505 | > | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,384 | > | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,505 | > | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,664 | > | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,416 | > | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,382 | > | 0,361 | Valid |
| 16 | 0,454 | > | 0,361 | Valid |
| 17 | 0,779 | > | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,480 | > | 0,361 | Valid |
| 19 | 0,568 | > | 0,361 | Valid |
| 20 | 0,382 | > | 0,361 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25 Data 2024

Berdasarkan data tabel instrumen validitas tes diatas maka dapat dilihat bahwa dari 20 butir soal pilihan ganda yang diujikan, 20 butir soal tersebut dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Validitas Instrumen Observasi

Untuk mengetahui validitas instrumen observasi pada lembar observasi aktivitas belajar dengan 2 jenis aktivitas belajar yakni secara visual dan lisan yang terdiri dari 10 aspek pengamatan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 berdasar pada validitas korelasi Product Moment Carl Pearson dimana kriterianya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha 0,05$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid dan begitu juga sebaliknya maka tidak valid. Jumlah responden pada uji validitas instrumen ini yakni sebanyak 30 responden, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,361.

Berikut ini disajikan tabel hasil uji validitas instrumen tes

Tabel 15. Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi

| No Pertanyaan | r_{hitung} | Kondisi | r_{tabel} | Simpulan |
|------------------|--------------|---------|-------------|----------|
| 1 | 0,975 | > | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,905 | > | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,903 | > | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,863 | > | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,846 | > | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,796 | > | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,975 | > | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,863 | > | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,834 | > | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,846 | > | 0,361 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25 Data 2024

Berdasarkan data tabel instrumen validitas observasi diatas maka dapat dilihat bahwa dari 10 butir kuesioner observasi yang diujikan, 10 butir kuesioner observasi tersebut dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel

jika dapat menghasilkan sebuah hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran secara berulang-ulang. Uji reliabilitas data ini biasanya dilakukan setelah uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur haruslah valid, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, jika data yang diukur ternyata tidak valid, maka tidak diperlukan adanya uji reliabilitas data.

Uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen adalah uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Metode ini digunakan apabila alternatif suatu jawaban dalam instrumen terdiri dari tiga pilihan atau lebih, baik berupa pilihan ganda maupun esai. *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0 (Janna, 2021). Rumus yang digunakan pada metode Alpha Cronbach adalah sebagai berikut

$$r_i = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \cdot \left[\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item/butir soal

n = Banyaknya item/butir soal

σ_t^2 = Varians total (Janna, 2021).

Pada kriteria pengujiannya, jika harga r hitung > rtabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau Sig.= 0,05, maka alat ukur/instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel, begitu juga sebaliknya jika r hitung < rtabel maka alat ukur/instrumen tersebut tidak reliabel.

Berikut daftar interpretasi berupa kategori besarnya koefisien r:

Tabel 16. Daftar Interpretasi Tingkat Koefisien r.

| No | Koefisien r | Tingkat Reliabilitas |
|----|-----------------|----------------------|
| 1. | 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| 2. | 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 3. | 0,4000 – 0,5999 | Sedang/Cukup |
| 4. | 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 5. | 0,000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

(Rusman, 2017).

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen tes

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,877 | 20 |

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal pilihan ganda memiliki tingkat reliabilitas yang “Sangat Tinggi”.

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen observasi

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Observasi

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,969 | 10 |

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,969 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang “Sangat Tinggi”.

G. Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial dengan teknik statistik parametrik. Penggunaan statistik parametrik mensyaratkan untuk terpenuhinya asumsi bahwa data harus normal dan homogen, sehingga perlu dilakukan adanya pengujian persyaratan berupa uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data empiris yang diperoleh dari lapangan telah sesuai dengan distribusi teoritis tertentu. Uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah data sampel yang telah diambil dari populasi yang diteliti ini akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak (Hanifah, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*.

Rumus uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$D = \max [f_0(x_i) - S_n(x_i)] : i = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan:

$F_0(x_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(x_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n .

Untuk menguji normalitas distribusi dari data populasi diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

(Sugiyono, 2013).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji *Levene Statistic* digunakan untuk menguji homogenitas data. Dimana data dikatakan

homogen apabila nilai signifikansi > nilai alpha yang digunakan adalah 5%.

Rumus *Levene Statistic* adalah sebagai berikut:

$$W = \left[\frac{n - k}{k - 1} \right] \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

k = Banyaknya kelompok

\bar{Z}_{ij} = [$Y_{ij} - Y_i$]

\bar{Y}_i = Rata-rata dari kelompok ke-i

\bar{Z}_i = Rata-rata dari kelompok Zi

$\bar{Z}_{..}$ = Rata-rata menyeluruh dari Zij

Ketentuan dari pengujian dalam penelitian homogenitas Levene Statistic yakni jika $W < F_{tabel}$, maka data sampel dalam populasi adalah sama/bersifat homogen, namun jika $W > F_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa data sampel dalam populasi penelitian adalah tidak sama/tidak homogen. Tingkat Signifikansi yang digunakan adalah 0.05 dan $dk = n-1$, maka ditentukan rumusan hipotesis berikut:

H_0 : Data Populasi bervarians Homogen

H_a : Data Populasi Tidak bervarians Homogen

Kriteria pengujian uji homogenitas levene Statistic berdasarkan pada tingkat signifikansi (Sig) digunakan $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima, maka berarti bahwa varians data populasi penelitian sama/bersifat homogen. Namun sebaliknya,
- 2) Jika nilai probabilitas (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak, maka berarti varians data populasi penelitian bersifat tidak sama atau tidak homogen (Rusman, 2015).

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Varians Dua Jalan

Analisis Varians Dua Jalan atau Anava Dua jalan merupakan suatu teknik analisis pada statistic parametric inferensial yang bertujuan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel atau lebih dari dua sampel (k sampel) secara bersamaan jika setiap sampel juga terdiri atas dua kategori/lebih. Biasanya teknik ini juga digunakan untuk mengetahui perbedaan antar variable secara signifikan dan variable-variabel tersebut mempunyai interaksi atau tidak melalui Anava dua jalan ini. Anava Dua Jalan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dan interaksi antara hasil belajar ekonomi siswa menggunakan dua media pembelajaran dan aktivitas belajar dalam dua jenis yakni aktivitas visual dan lisan.

Berikut ini disajikan tabel rumus Anava Dua Jalan:

Tabel 19. Rumus Unsur Persiapan Anava Dua Jalan.

| Sumber Varians | Jumlah Kuadrat (JK) | Db | MK | F ₀ | P |
|--------------------------|--|--------------------------------|---------------------|--------------------|---|
| Antara A | $JK_A = \sum \frac{(\sum XA)^2}{nA} - \frac{(\sum Xr)^2}{N}$ | A-1 (2) | $\frac{JKA}{dbA}$ | $\frac{MKA}{MKd}$ | |
| Antara B | $JK_B = \sum \frac{(\sum XB)^2}{nB} - \frac{(\sum Xr)^2}{N}$ | B-1 (2) | $\frac{JKB}{dbB}$ | $\frac{MKB}{MKd}$ | |
| Antara AB (Interaksi) | $JK_{AB} = \sum \frac{(\sum XB)^2}{nB} - \frac{(\sum Xr)^2}{N}$ $JK_A - JK_B$ | $db_A \times db_B$ | $\frac{JKAB}{dbAB}$ | $\frac{MKAB}{MKd}$ | |
| Dalam d | $JK(d) = JK_A - JK_B - JK_{AB}$ | $Db_T - db_A - db_B - db_{AB}$ | $\frac{JKd}{dbd}$ | | |
| Total T | $JK_T = \sum X_T^2 - \frac{(\sum XT)^2}{N}$ | N - 1(49) | | | |

Keterangan:

JKT = jumlah kuadrat total

JK_{A} = jumlah kuadrat variable A

JKB = jumlah kuadrat variable B

- JKAB = jumlah kuadrat interaksi variable A dengan B
 IK_{cdl} = jumlah kuadrat dalam
 MKA = mean kuadrat variable A
 MKB = mean kuadrat variable B
 MK_{AR} = mean kuadrat interaksi variable A dengan B
 MK = mean kuadrat dalam
 F_{aA} = harga Fo untuk variable A
 Foll = harga Fo untuk variable B
 FOAB = harga Fo untuk interaksi variable A dengan B.
 (Arikunto, 2012).

Tabel 20. Cara Menentukan Kesimpulan Hipotesis Anava.

| Jika $F_o \geq F_t$, 1% | Jika $F_o \geq F_t$, 5% | Jika $F_o \leq F_t$, 5% |
|--|---------------------------------------|---|
| 1. Harga F_o diperoleh sangat signifikan | 1. Harga F_o diperoleh signifikan | 1. Harga F_o diperoleh tidak signifikan |
| 2. Ada perbedaan rata-rata signifikan | 2. Ada perbedaan rata-rata signifikan | 2. Tidak ada perbedaan rata-rata signifikan |
| 3. Hipotesis nihil H_o ditolak | 3. Hipotesis nihil H_o ditolak | 3. Hipotesis nihil H_o diterima |
| 4. $P < 0,01$ atau $u_p = 0,01$ | 4. $P < 0,01$ atau $u_p = 0,01$ | 4. $P > 0,01$ atau $u_p = 0,01$ |

(Arikunto dalam Ratnasari, 2013).

2. Uji T-test Dua Sampel Independent

Terdapat rumus t-test yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independent, berikut ini dua rumus T-test dua sampel independent yakni Separated Varians dan Polled Varians sebagai berikut:

a. Separated Varians

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n_1} + \frac{S2^2}{n_2}}}$$

b. Polled Varians

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S1^2 + (n_2 - 1) S2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

\bar{X}_1 = Rata-rata data kelas eksperimen sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata data kelas kontrol sampel 2

$S1^2$ = Varians data kelompok 1

$S2^2$ = Varians data kelompok 2

n_1 = Jumlah sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah sampel kelompok 2 (Sugiyono, 2013).

Terdapat beberapa pertimbangan pada saat akan memilih rumus uji-t, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ada atau tidaknya dua rata-rata yang berasal dari dua sampel dengan angka yang sama.
- 2) Apakah varians data kedua sampel homogen atau tidak. Untuk menjawab ini, homogenitas varians harus diperiksa (Rusman, 2017).

Berdasarkan dua hal di atas, berikut petunjuk yang digunakan untuk memilih rumus uji-t:

- 1) Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varian homogen, maka dapat menggunakan rumus t-test baik sparated vans

maupun pooled varians untuk melihat harga t-tabel maka digunakan dk yang besarnya $dk = n_1 + n_2 - 2$

- 2) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varian homogen dapat digunakan rumus t-test dengan pooled varians, dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$
- 3) Bila $n_1 = n_2$ dan varian tidak homogen, dapat digunakan rumus t-test dengan pooled varians maupun sparated varians dengan $dk = n_1 - 1 + n_2 - 1$, jadi bukan $n_1 + n_2 - 2$
- 4) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varian tidak homogen, untuk itu digunakan rumus tes sparated varian, harga t sebagai pengganti harga t-tabel hitung dari selisih harga t-tabel dengan $dk = (n_1 - 1) + (n_2 - 1)$ kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil (Sugiyono, 2013).

I. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumusan hipotesis 1

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang proses pembelajarannya menggunakan media poster dan media audio visual.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang proses pembelajarannya menggunakan media poster dan media audio visual.

Rumusan hipotesis 2

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

Rumusan hipotesis 3

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas lisan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas lisan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

Rumusan hipotesis 4

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas visual dan aktivitas lisan terhadap hasil belajar ekonomi.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas visual dan aktivitas lisan terhadap hasil belajar ekonomi.

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$; $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$; $t_{hitung} < t_{tabel}$

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster dan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas belajar, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang proses pembelajarannya menggunakan media poster dan media audio visual. Pembelajaran yang menggunakan media poster mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media audio visual.
2. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.
3. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas lisan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.
4. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada hasil belajar ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai perbandingan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan media poster dan

media audio visual dengan memperhatikan aktivitas belajar, maka saran yang dapat diberikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran ekonomi lebih efektif dibandingkan dengan media audio visual berupa video pembelajaran. Sehingga disarankan untuk guru agar dapat menggunakan media poster sebagai alternatif media pembelajaran untuk dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa serta menjadikan suasana belajar yang interaktif sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disarankan juga guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat dan menerapkan media pembelajaran di dalam kelas seperti penggunaan media pembelajaran yang menggunakan teknologi digital contohnya yakni menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran, media pembelajaran berupa PPT dan media lainnya yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa agar proses pembelajaran menjadi menarik dan interaktif antara guru dan siswa.

2. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga diharapkan siswa dapat mampu memahami penggunaan media poster dan media audio visual pada pembelajaran, dalam hal ini penggunaan media poster dan media audio visual yang diterapkan pada saat pembelajaran harus memiliki unsur gambar dan warna yang relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan agar mampu meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pondasi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas cakupan penelitian ini agar mendapatkan hasil analisis yang lebih kompleks dan mendalam serta

diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul & Nurhayati. 2014. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abu Ahmadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amrianus. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Di kelas X SMA Negeri 1 Bontolempangan Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anisa, Rina. 2021. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Media Poster Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2020. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baskara, Anton. 2021. Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur. Thesis. Riau: UIN Suska Riau.
- Chasanah, Siti. 2019. Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Daya Tangkap Berfikir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Toroh Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Materi Pemenuhan Kebutuhan Manusia. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah., Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fety, Novianty. 2017. Analisis Aktivitas Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Sosial*.
- Hamalik, O. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B.Uno. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hardianti, Siti. 2018. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPI Darul Hikmah Makassar. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hernawan, Asep H., dan Resmi, Novi. 2014. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Hestingtyas, Widya., Suroto, dan Rahmawati. 2019. Kebutuhan Media Pembelajaran Mahasiswa: Analisis pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*. Vol 2 (2): 74-83.
- Ikram, Hasmunir, dkk. 2017. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Dengan Media Kolase Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsiyah*. 2 (1) : 82-93.
- Janna, N.M., dan herianto, H. 2021. *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Kasmadi, dan Sunariah, S.N. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Kertamuki. 2014. *Strategi Kreatif Dalam Periklanan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- M.Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Magdalena, I., Fauziah, S., Sari, P.W., dan Berlian, N. 2021. Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol 2(2): 283-295.
- Maiyena, S. 2020. Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warning. *Jurnal Materi Pembelajaran Fisika*. Vol 3 (1): 18-26.
- Margareta, Elisabeth, Rumahorbo Yohana Br, dkk. 2023. Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Khalipah Tahun 2023/2024. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 10 (10) : 4641-4648.
- Maydiantoro, A., Winatha, IK, Riadi, B., Hidayatullah, R., Putrawan, GE, & Dzakiria, H. 2020. Lembaga Pendidikan pada Masa Krisis COVID-19: Persepsi Siswa terhadap Situasi tersebut. *Jurnal Riset Pendidikan Universal*. 8 (12), 6445-6463.
- Mely, Agustin., Nurul Astuty, dkk. 2017. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

- Moh, user usman. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mu'minin, Muhammad Ikhsan., dan Humaisi Muhammad Syafiq. 2021. Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. Vol 1 (1): 1-12.
- Nuraini, Fitriani dan Raudhatul Fadillah. 2018. Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Ilmiah*.
- Oktavia, Micke. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Putri, Chintia Faradila & Saputra Erwin Rahayu. 2022. Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran PPKN di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol 3 (2): 127-129.
- Rosanti, Susi Yulia. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Poster Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi Kd. 3.8 Kerjasama Ekonomi Internasional Pada SMA Negeri 1 Kartasura. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosdiana, Munirah., dkk. 2022. Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol 9 (1):114-120.
- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusman, Tedi. 2017. *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Bahan Ajar FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sari, Dwinita Meilia, Amsia tantowi, dkk. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Sosial*.
- Sartika, Dimas, Adisel, dkk. 2023. Pengaruh Media Poster Terhadap Daya Serap Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Materi Lembaga Sosial Di MTS

- Pancasila Kota Bengkulu. *JOEAI : Journal Of Education and Instruction*. 6 (2) : 510-521.
- Sinambela, L.P. 2014. *Medotologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitorus, Dita Arimbi. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA Tamansiswa Binjai. Skripsi. Medan: Univeritas Muhammdiyah Sumatera Utara.
- Slamento. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*. Vol 1 (1).
- Sudjana, Nana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensito.
- Sudjana, Nana., dan Ahmad Rivai. 2014. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensito.
- Sudjono. 2016. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto, S., Winatha, IK, & Rahmawati, F. 2022. Strategi Peningkatan Self-Directed Learning Melalui Pemahaman Literasi Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia (Jurnal Pelayanan Sosial Indonesia)*. 2 (1), 22-27.
- Suroto., Yon R., Rahmawati., dan Widya, H. 2019. Kebutuhan Media Pembelajaran Mahasiswa: Analisis Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Economic Education And Entrepreneurship Journal*. Vol 2(2): 74-83.
- Thitah, Ending K.A. 2018. Pengembangan Media Poster Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Wijayanti, dkk. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Poster dapat Meningkatkan Ketrampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia . *Jurnal PGSD Pendidikan Ganesha*. Vol 4 (1): 1-9.